



**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**JUITA RAHMI SIMANJUNTAK**

**NIM: 10 310 0101**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2014**



**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**JUITA RAHMI SIMANJUNTAK**

NIM: 10 310 0101



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

**Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag**  
NIP.19640203 199403 1 001

**Pembimbing II**

**Zulhammi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 19720702 199803 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**

Hai : Skripsi

Padangsidimpuan, 21 Mei 2014

a.n. juita rahmi simanjuntak Kepada Yth:

Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Di\_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

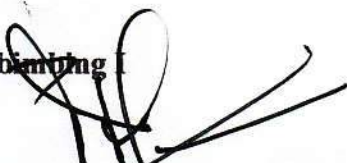
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. JUITA RAHMI SIMANJUNTAK yang berjudul: **HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN** , maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

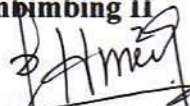
*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pembimbing I



Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1 001

Pembimbing II



Zulhammi, M.Ag.M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MASA KEMUKAAN

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**NAMA** : JUITA RAHMI SIMANJUNTAK  
**NIM** : 10 310 0101  
**FAKULTAS** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
**JURUSAN** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-3)  
**JUDUL SKRIPSI** : HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUNAN


Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan hasil bacaan dan hasil wawancara.

Seiring hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak orang lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpunan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpunan, 17 Juni 2014

Sebuat pernyataan,



  
**JUITA RAHMI SIMANJUNTAK**  
**NIM: 10 310 0101**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : JUITA RAHMI SIMANJUNTAK  
NIM : 10 310 0101  
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN

Ketua



Zulhimma, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

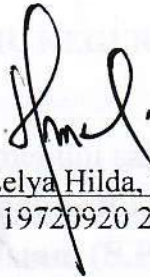


Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



Zulhimma, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

Anggota



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

Anhar, M.A  
NIP. 19711214 199803 1002



Dr. Ichwansyah tampubolon, Ss., M.Ag  
NIP. 19720303 200003 1004

Pelaksana Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 04 Juni 2014/ 09:00-13:00  
Hasil/Nilai : 70 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,55  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H.T.RizalNurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

---

**PENGESAHAN**

**JudulSkripsi** : **HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**Nam** : **JUITA RAHMI SIMANJUNTAK**

**Nim** : **10 310 0101**

**Fakultas/Jurusan** : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Padangsidempuan, 29-6-2014  
Dekan,

  
**H. ZUDHIMMA, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. : 19720702 199703 2 00**



## ABSTRAKSI

**NAMA :JUITA RAHMI SIMANJUNTAK**

**NIM :10 310 0101**

**JUDUL : Hubungan Yang Signifikan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Iain Padangsidempuan**

Skripsi ini berjudul Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan, yaitu suatu tentang pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidempuan. Dengan demikian masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidempuan.

Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode *ex-post facto*, dengan desain kausalitas, populasi dalam penelitian ini berjumlah 944 orang, dan sampelnya berjumlah 95 orang diambil dari semester dua sampai dengan semester delapan, dan tehnik pengambilan sampelnya adalah *stratified random sampling, cluster random sampling dan teknik random sampling*. Untuk pengumpulan datanya dibutuhkan riset lapangan, instrument pengumpulan datanya dengan menggunakan angket dan dokumentasi, pengolahan datanya dilaksanakan dengan pengolahan kuantitatif, selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan rumus statistik dalam bentuk korelasi product moment dan persamaan regresi linier.

Tingkat pemanfaatan perpustakaan tergolong rendah yaitu 26,05%, sedangkan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN Padangsidempuan tergolong cukup terdapat pada 23 % dan interval indeks prestasinya adalah 3,1-3,2.

Hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan. Dengan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 95 pada taraf signifikansi 5%, maka ditemukan  $r_{\text{tabel}}$  nya 0,202 dan pada taraf signifikan 1% ditemukan 0,261. Maka  $r_{xy} = 0,449 >$  dari  $r_{\text{tabel}}$  0,202. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat manusia untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul “ HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

Sefama penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya, serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan . maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak pembimbing I Drs Samsuddin Pulungan M.Ag dan Ibu pembimbing II Zulhammi M.Ag. M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan dalam menyusun skripsi ini.



2. Bapak rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan wakil rektor dan kemahasiswaan, dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulisan dan menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Ayahanda Pahot Tua simanjuntak dan ibunda tercinta Nurcahaya Pulungan yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan, dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya.
4. Kepada Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak mahadir yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penelitian skripsi ini hingga selesai.
5. Kepada bapak YUSRI FAHMI, S.Ag.,S.S.,M.Hum, selaku kepala UPT. Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang sudah banyak memberikan bantuan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada abang, kakak dan adinda tercinta, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Dan kepada seluruh rekan-rekan PAI-3, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada ridwan anhar siregar, nisra diyannti, kak rina Juliana, rosmaini harahap, hamidah

## ABSTRAK

JUITA RAHMI SIMANJUNTAK

napitupulu, dan sri susanti, yusra fadhilah. Kota intan dan teman seperjuangan yang satu peminggiran dengan saya, dan banyak lagi nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan .

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian . Amin.

Padangsidempuan , 27 Mei 2014



JUITA RAHMI SIMANJUNTAK

NIM 10. 310.0101

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Defenisi Operasional Variabel.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Perpustakaan.....	
1. Pengertian perpustakaan. ....	13
2. Maksud Tujuan Dan Manfaat Perpustakaan .....	18
3. Fungsi Perpustakaan.....	20
4. Jenis-Jenis Perpustakaan.....	24

5. Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan .....	28
6. Langkah-langkah dan pemanfaatan perpustakaan .....	33
7. Pemanfaatan Perpustakaan .....	35
B. Prestasi Belajar Mahasiswa .....	37
1. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa.....	37
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	41
a. Faktor Internal .....	42
b. Faktor Ekstrinsik .....	47
c. Prinsip-prinsip belajar .....	53
d. Penelitian Terdahulu.....	54
e. Kerangka Pikir .....	56
f. Hipotesis .....	59
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	60
B. Waktu Penelitian .....	60
C. Jenis Penelitian .....	60
D. Metode Penelitian.....	61
E. Populasi dan Sampel Populasi .....	62
F. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data .....	66
G. Uji Validitas Instrumen.....	69
H. Uji Realibilitas Instrumen. ....	70
I. Pengolahan dan Analisa Data .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Deskripsi Data .....	75
1. Pemanfaatan perpustakaan	
a. Hasil Uji Validitas Variabel X .....	75
b. Hasil Uji Realibilitas Variabel X.....	76
2. Prestasi belajar mahasiswa .....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
C. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran- saran .....	89

## DAFTAR PUSTAKA

## LAPIRAN-LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 :Populasi Penelitian .....	63
Tabel 2 :Sampel Penelitian .....	65
Tabel 3 :Kisi-Kisi Angket Variabel X.....	68
Tabel 4 :Hasil Uji Validitas Variabel X .....	75
Tabel 5 :Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	76
Tabel 6 :Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	78
Tabel 7 :Hasil Uji Realibilitas Variabel Y.....	79
Tabel 8 :Rangkuman Statistik Variabel Y .....	79
Tabel 9 :Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan .....	79
Tabel 10 :Rangkuman Statistik Variabel Prestasi Belajar.....	82
Tabel 11 :Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1 :Diagram batang distribusi skor responden variabel Pemanfaatan Perpustakaan .....	
.....	88
Gambar 2 : Diagram Batang Distribusi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa .....	
.....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia mengatakan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

“Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam”<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Pendidikan adalah aktivitas berupa “proses menuju” pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran dan pengajaran yang hasilnya dapat dinikmati setelah rentang waktu yang panjang, dibutuhkan berbagai usaha yang

---

<sup>1</sup>Satminkal, 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan*, Online, (<http://www.pu.go.id>, Diakses 16 januari 2014).

senantiasa perlu dievaluasi secara periodik dan berkesinambungan. Untuk itu dibutuhkan kiat usaha yang serius, gigih, dan kontinu (*istiqomah*) agar proses pendidikan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Perpustakaan yang ada dan berkembang sekarang dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, dan pelestarian khasanah kebudayaan bangsa serta berbagai jasa lainnya. Sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok yang pertama, mengumpulkan (*To collect*) sesuai dengan bidang kegiatan dan misi lembaganya dan masyarakat yang dilayaninya, kedua melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak dan yang ke tiga adalah menyediakan untuk siap dipergunakan dan diberdayakan atas seluruh informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan bagi para pemakainya.

Perpustakaan sebagai rangkaian sejarah masa lalu merupakan hasil budaya ummat manusia yang sangat tinggi, dengan perpustakaan harta dari masa lalu dalam wujud karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah ummat manusia dan ilmu pengetahuan lainnya. Dapat dipelajari, dihayati dan diungkapkan kembali pada masa sekarang, melalui sumber bacaan dan ilmu pengetahuan di perpustakaan tinggal meneruskan dan mengembangkannya.

Perpustakaan juga merupakan akar berpijak untuk melangkah ke masa depan dalam kehidupan yang serba modern, serba cepat dan sumber ilmu ini semua orang membutuhkan informasi sebagai hal yang sangat hakiki.



Disinilah perpustakaan menjadi pusat informasi yang tidak habis-habisnya untuk digali dan ditimba dan dikembangkan, melalui perpustakaan dapat saling tukar menukar informasi, saling menambah ilmu dan saling memperkaya, saling menguji dan saling memperoleh nilai tambahan lain dapat diikuti dan dapat di ketahui melalui buku-buku, majalah dan surat kabar, film, video, jaringan internet. Melalui perpustakaan pula setiap penemuan dan pemikiran baru dengan cepat menjadi milik bersama, perpustakaan dapat memberikan bimbingan untuk melangkah kemasa depan, dengan membaca buku sejarah misalnya dapat menjadi suatu hal yang berpengalaman untuk belajar dan menentukan sikap, bentuk pikiran, rencana serta tindakan yang lebih tepat dan bijaksana.

Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah dari suatu lembaga untuk unit kerja yang merupakan integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranannya yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan tridarmanya. Dengan kata lain perpustakaan adalah suatu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian, (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan, dapat dikatakan bahwa nilai suatu lembaga pendidikan dan perguruan tinggi atau lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu bergantung pada kualitas dari kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan.

Kalangan mahasiswa sudah tidak asing lagi mendengar dengan nama perpustakaan, mereka mendapatkan segala macam buku dan segala aspek

pendidikan yang dikehendaki, dan dapat dikatakan bahwa perpustakaanlah yang menjadi sarana pendidikan sebab disinilah mereka (para dosen , guru, dan sebagainya menggali bahan pelajaran yang siap diberikan pada mahasiswa.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang selalu mengikuti dinamika pendidikan, artinya perpustakaan yang menyediakan buku-buku yang bisa dijadikan wadah mendalami sebuah aspek pengetahuan oleh guru, dosen, mahasiswa dan murid atau publik untuk mendalami sebuah pengetahuan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil belajar dari pengukuran serta penilaian usaha belajar, dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan selalu di ikuti oleh pengukuran dan penilaian demikian pula halnya di dalam proses belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti untuk sementara mahasiswa IAIN Padangsidempuan, perpustakaan merupakan jantung dari perguruan tinggi, mungkin tanpa adanya perpustakaan dalam suatu perguruan tinggi maka perguruan tinggi tersebut tidaklah berbobot, maksudnya yang kuliah di satu tempat tersebut mengambil tugasnya melalui internet yang hanya mengkopy tugas yang diberikan oleh setiap dosen. Contoh sederhananya adalah dapat dilihat perbedaan antara yang aktif keperpustakaan dan yang tidak aktif itu dapat dilihat ketika diskusi makalah di dalam lokal, maka yang aktif tersebut akan lebih luas pemikirannya ketika dalam mempertanggung jawabkan makalahnya, karena yang aktif tadi sudah membaca berbagai literatur yang mencakup dengan judul makalahnya di perpustakaan,

sedangkan yang pasif itu dapat dilihat ketika diskusi makalah dalam kelas akan terlihat pasif karena kurang memanfaatkan perpustakaan. Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, sebagai seorang mahasiswa jurusan Tarbiyah di IAIN Padangsidempuan yang akan melakukan penelitian tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PADANGSIDIMPUAN.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Perpustakaan berguna dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga perguruan tinggi. Maka disinilah mahasiswa memanfaatkan waktu untuk belajar, mahasiswa yang menginginkan prestasi belajarnya meningkat maka harus meningkatkan cara belajarnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

### 1. Dalam belajar Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran, kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang dan tidak berbekas, untuk mempertahankan

tonus jasmani agar tetap bugar, maka sangat dianjurkan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi<sup>2</sup>.

## 2. Aspek Psikologis

Faktor-faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran diantaranya faktor-faktor rohaniah yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

### a. Inteligensi

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

### b. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun dengan cara negatif.

### c. Minat

---

<sup>2</sup> Suttratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 43.

Secara sederhana, minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu, menurut Rebert<sup>3</sup> tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat yang seperti dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam bidang-bidang tertentu.<sup>4</sup>

### 3. Faktor Ekstrinsik

Faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, ini dapat dibagi dua golongan yaitu:

- a. Faktor-faktor nonsosial dalam belajar.
- b. Faktor-faktor sosial dalam belajar<sup>5</sup>.

## C. Batasan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini, maka perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan, pengetahuan, waktu dan biaya

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 133.

<sup>4</sup> Suttratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 43.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 133.

tersedia. Mengingat banyak yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tidak dapat dibahas secara menyeluruh dalam skripsi ini, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan di IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan di IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan.

3. Mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap Prestasi belajar Mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama Islam.

## **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai khasanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak guru, dosen serta lembaga pendidikan lainnya.
  - c. Dalam rangka pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.
  - d. Memberikan pengetahuan dan wacana kepada pembaca, masyarakat, dan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan dapat memberikan sumbangan berupa informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
  - b. Bagi guru atau dosen (Staf Pengajar) dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar pemanfaatan sumber belajar perpusatakaan

terhadap hasil yaitu prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi penulis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Pendidikan Agama Islam.

### **G. Defenisi Operasional Variabel**

1. Hubungan adalah kaitan antara yang satu dengan yang lainnya.
2. Manfaat artinya dalam daya guna, faedah. Maka pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan, sedangkan memanfaatkan adalah menjadikan ada manfaatnya.<sup>6</sup> Pemanfaatan perpustakaan yang dimaksud adalah penggunaan waktu dan pelayanan perpustakaan oleh mahasiswa sebaik mungkin.
3. Perpustakaan adalah suatu ruangan yang terdiri dari ruangan gedung itu sendiri, yang berisi koleksi buku-buku yang tersusun rapi dan diatur dengan sedemikian rupa sehingga mudah untuk mencari dan dipergunakan apabila sewaktu diperlukan oleh pembaca<sup>7</sup>.
4. Prestasi adalah cuplikan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seorang mahasiswa yang dianggap hal itu merupakan sebagai hasil belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 710-711.

<sup>7</sup>Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I* (Bandung: Alumni, 1998 ), hlm. 99.

<sup>8</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 213.



5. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, atau juga didefinisikan belajar adalah berubah, atau usaha mengubah tingkah laku, berupa keterampilan, sikap dan watak<sup>9</sup>.
6. Prestasi belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Jadi dari definisi operasional variabel di atas maka hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah pemanfaatan perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang selalu mengikuti dinamika pendidikan, artinya perpustakaan yang menyediakan buku-buku yang bisa dijadikan wadah mendalami sebuah aspek pengetahuan oleh guru, dosen, mahasiswa atau publik untuk mendalami sebuah pengetahuan, maka mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan tersebut akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memahami dan membahas tentang skripsi ini, maka penulis membuat kepada beberapa Bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

---

<sup>9</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua adalah terdiri dari variabel X yaitu: pengertian perpustakaan, maksud tujuan dan manfaat perpustakaan, fungsi perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, pengolahan dan pelayanan perpustakaan, langkah-langkah dan pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan variabel Y terdiri dari pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab Ketiga lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan reabilitas instrumen, pengolahan dan analisa data.

Bab Keempat adalah hasil penelitian yang terdiri deskripsi data pengujian hipotesis, pembahasan, hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab Kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Perpustakaan

###### a. Pengertian Perpustakaan

Dalam Undang-Undang No.43 tahun 2007 dimaksud dengan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup>

Perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian (*research*) bagi setiap pendidikan. Sering juga terdengar suara-suara pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti setiap program pendidikan dan pengajaran atau dalam bahasa asingnya ''*the heart of the educational programs*''.<sup>2</sup>

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti kitab, buku-buku, kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan, perpustakaan yang mengandung arti, kumpulan buku-buku bacaan, buku kesusastraan dan buku yang lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Satminkal , 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan*, Online, (<http://www.pu.go.id>, Diakses 16 januari 2014).

<sup>2</sup>Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II* (Bandung: Alumni, 1987), hlm. 1

<sup>3</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.

Menurut Noerhayati S pengertian perpustakaan (*library*) adalah *A collection of books or the physical accommodation in which such a collection is housed, modern libraries, include films, slides, phonograph record, and tapes as well as books* ( sebuah kumpulan buku-buku atau tempat penyimpanan fisik yang di dalamnya suatu kumpulan demikian itu disimpan, perpustakaan-perpustakaan mencakup film-film, slide-slide, piringan-piringan hitam, dan kaset-kaset maupun buku-buku. Dari Kamus Bahasa pendidikan berbunyi: *Collection of books and other media or the room or building in which are kept, historically, libraries have been mainly concerned with books and manuscripts but in recent years they have been used increasingly to store and provide information in other forms, such as microforms*: kumpulan buku-buku dan sarana-sarana lain atau ruang atau gedung yang di dalamnya buku-buku disimpan, menurut sejarah perpustakaan yang menyangkut buku-buku dan naskah-naskah.<sup>4</sup>

Menurut perumusan formal menegaskan arti penting atau sifat dasar sesuatu perpustakaan, padahal dalam dunia dewasa ini perpustakaan bukan lagi hanya sekedar suatu kumpulan buku, kini perpustakaan mempunyai arti penting yang bermacam-macam dan banyak fungsi yang beraneka macam juga.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Noerhayati S, *Op.Cit.*, hlm. 7.

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II* (Yogyakarta: Percetakan Liberty 1995), hlm. 41-45.

“Harry Shaw mengatakan bahwa perpustakaan itu adalah suatu kumpulan dari suatu kumpulan buku-buku, ini adalah tempat penyimpanan kata tertulis, dan juga suatu tempat bagi penyimpanan pikiran dan pengalaman dalam gambar-gambar, naskah-naskah, rekaman-rekaman kaset, film kecil, majalah-majalah berkala, surat-surat kabar, dan aneka ragam keterangan yang lain. Berkat sebuah perpustakaan siapapun dapat berdiri di atas pundak-pundak para pemikir raksasa dari masa lalu dan sekarang, sebuah perpustakaan yang baik merupakan lambang sejati dari peradaban” .<sup>6</sup>

Dari sebutan tentang perpustakaan tersebut perpustakaan sebagai:

1. Jantung setiap lembaga pendidikan.
2. Buku harian dari setiap ummat manusia.
3. Tempat bagi penyimpanan pemikiran dan pengalaman.
4. Lambang sejati dari peradaban.
5. Otak super yang besar.
6. Pusat pendidikan.
7. Peti harta pengetahuan.<sup>7</sup>

Hutchings<sup>8</sup> mengatakan bahwa perpustakaan ialah alat tempat manusia menyimpan dengan aman hasil-hasil pemikiran dan penemuannya yaitu perpustakaan memelihara adat kebiasaan dan menjamin berlakunya hukum-hukum, perpustakaan memberikan kelonggaran berkembang terhadap keyakinan dan agama yang berlaku, perpustakaan adalah alat utama untuk pengembangan dan pendayagunaan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 41- 45.

<sup>8</sup> Sutarno NS, *Loc. Cit*, hlm. 7.

ilmu pengetahuan. Dari teori di atas jelas bahwa perpustakaan sebagai gudang dan perbendaharaan ilmu pengetahuan di dunia ini yang mempunyai peranan utama dalam dunia pendidikan, dalam dunia pendidikan perguruan tinggi, dosen hanya memberikan kuliah-kuliah secara garis besar sedangkan untuk mendetailnya mahasiswa diminta untuk mengolah buku-buku yang ada maupun yang belum ada di perpustakaan setempat kemudian diseminarkan untuk didiskusikan subjek tersebut. Dengan sistem ini maka mau tidak mau mahasiswa harus memaksakan diri, mengeksplorasi dan memanfaatkan perpustakaan.<sup>9</sup>

Pendapat Wafford sebagaimana dikutip Darmono menerjemahkan perpustakaan sebagai organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu ataupun masyarakat umum.<sup>10</sup>

Pengertian yang lain mendefinisikan bahwa perpustakaan itu adalah suatu unit kerja dari suatu bahan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun berupa (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>10</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia 2007), hlm. 2.

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 3.

Dengan begitu sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu sebagai berikut:

- a. Adanya ruangan gedung yang dipergunakan untuk perpustakaan.
- b. Adanya koleksi bahan pustaka/ bacaan dan sumber informasi.
- c. Adanya petugas yang menyelenggarakan dan melayani pemakai.
- d. Adanya masyarakat pembaca.
- e. Adanya sarana dan prasaran yang diperlukan.
- f. Adanya suatu sistem atau mekanisme tertentu.<sup>12</sup>

Berhubungan dengan kata perpustakaan, ada istilah ‘‘pustakawan’’, pustakawan adalah orang yang bergerak di bidang perpustakaan atau ahli perpustakaan., dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pustakawan adalah orang bekerja, memiliki kemampuan, pengalaman dan keahlian untuk mengelola dan menyelenggarakan perpustakaan.<sup>13</sup> Ahli pendidikan dan ketrampilan yaitu J.N. Hook dan Williem Ektrom yang dikutip The Liang Gie menyatakan akan pentingnya perpustakaan sebagai berikut.

‘‘Meskipun labolatorium-labolatorium, gedung-gedung olah raga , rumah kaca, aula-aula, ruang kelas, dan bahkan profesor-profesor mempunyai nilai di perguruan tinggi dan universitas-universitas, jantung setiap lembaga pendidikan itu adalah tetap pada perpustakaan. Barang siapa ingin mempelajari hampir segala pokok apapun yang diketahui oleh manusia dapat dapat menghimpun

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

<sup>13</sup>*Ibid.*,

keterangan dalam suatu perpustakaan yang telah dikatakan berisi buku harian dari umat manusia”<sup>14</sup>.

Dari berbagai pengertian perpustakaan di atas peneliti dapat menyimpulkan perpustakaan adalah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan mahasiswa dapat mempertajam dan memperluas pengetahuan dengan membaca, menulis dan berpikir dan berkomunikasi, melalui perpustakaan inilah mahasiswa dapat berintraksi dan terlibat langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar.

#### **b. Maksud Tujuan dan Manfaat Perpustakaan**

Dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dan memberikan layanan kepada pemustaka.<sup>15</sup> Maksud dibentuknya perpustakaan antara lain:

1. Tempat mengumpulkan dalam arti aktif, maksudnya perpustakaan tersebut mempunyai kegiatan yang terus-menerus untuk menghimpun sebanyak mungkin sumber informasi untuk dikoleksi.

---

<sup>14</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II* (Yogyakarta: Percetakan Liberty 1995), hlm. 41

<sup>15</sup> Satminkal, 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan*, Online, (<http://www.pu.go.id>, Diakses 16 januari 2014).



2. Tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka, dengan metode dan sistem tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katagolisasi, baik secara manual maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan kelengkapan lain agar semua koleksi mudah digunakan.
3. Tempat menyimpan dan memelihara artinya ada kegiatan mengatur, menyusun, menata dan memelihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap dan mudah untuk diakses.
4. Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian dan rekreasi preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya, memberikan layanan kepada pemakai seperti membaca, meminjam, meneliti, dengan cara cepat, tepat mudah dan murah.
5. Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan<sup>16</sup>.

Sutarno NS menyatakan tujuan perpustakaan adalah agar tercipta masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian senantiasa mengikuti peristiwa dan perkembangan mutakhir karena menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan.<sup>17</sup>

Sedangkan manfaat perpustakaan menurut Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan adalah sebagai upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.<sup>18</sup> Ibrahim Bafadal juga merincikan manfaat perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca.
- b. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar .

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

<sup>17</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 24-25.

<sup>18</sup> Satminkal , 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan.*, Loc.Cit

- c. Perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya mahasiswa dapat belajar mandiri.
- d. Perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan tehnik membaca.
- e. Perpustakaan dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan dapat melatih mahasiswa ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan dapat membantu mahasiswa, dosen dan anggota staf sekolah dalam mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>19</sup>

Dilihat dari keterangan di atas maka hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah, perpustakaan juga dapat diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku yang dihimpun dan diorganisasi sebagai media belajar mahasiswa.<sup>20</sup>

### c. Fungsi Perpustakaan

Dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa perpustakaan fungsi perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka, satuan pendidikan membina kebudayaan kegemaran membaca.<sup>21</sup> ada beberapa fungsi lain dari perpustakaan adalah:

1. Pendidikan (*edukatif*) segala fasilitas dan sarana yang ada.

---

<sup>19</sup> Ibrahim Bafadal.,*Loc, Cit* hlm. 5-6.

<sup>20</sup> Sutarno NS, *Op.Cit.*, hlm. 24-25.

<sup>21</sup> Satminkal , 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan*, Online, (<http://www.pu.go.id>, Diakses 16 januari 2014).

Maksudnya secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para mahasiswa untuk belajar, dan memperoleh kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut, fungsi edukatif dari perpustakaan sekolah ini sesungguhnya sangat mulia dilihat dari segi pelaksanaannya, semua anggota masyarakat yang berada dalam sekolah bersangkutan bernaung dan mempunyai hak yang sama untuk memanfaatkan segala fasilitasnya yang disediakan oleh perpustakaan sekolah tersebut.

## 2. Fungsi Informatif

Fungsi ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberitahu akan hal-hal yang berhubungan dengan dengan kepentingan para mahasiswa dan dosen atau guru. Melalui membaca berbagai bahan media bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para mahasiswa dan dosen banyak yang mengetahui tentang kejadian yang terjadi di dunia ini.<sup>22</sup>

## 3. Tempat belajar

Perpustakaan sekolah ini biasanya para mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri dan berkelompok, mereka bisa membentuk grup-grup kecil untuk berdiskusi.

---

<sup>22</sup>Prawit M. Yusuf dan Yaya Suhender, *Pedoman Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 4-5.

#### 4. Kelas alternatif

Dalam penataan ruang perpustakaan sekolah perlu adanya ruangan yang difungsikan sebagai ruang baca, pada hari dan jam tertentu dapat digunakan sebagai ruang pertemuan dan ruang kelas cadangan dalam pelajaran tertentu.<sup>23</sup>

#### 5. Fungsi rekreasi

Dimaksud adalah bahwa disediakan koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi dan sebagainya diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat memungkinkan, misalnya dikala sedang ada waktu senggang sehabis belajar seharian.

#### 6. Fungsi riset

Maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya penelitian sederhana, segala jenis informasi tentang pendidikan sekolah bisa dijadikan bahan untuk dilakukannya kegiatan penelitian sederhana, segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan ini sehingga dengan demikian jika ada

---

<sup>23</sup> Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm.13.

seorang atau peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di perpustakaan.<sup>24</sup>

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi harus dapat benar-benar sejalan dan peranannya harus lebih dinamis dan aktif dari yang sudah-sudah, serta servisnya pun baik dan sempurna, oleh karena itu tujuan didirikannya perpustakaan tersebut adalah untuk turut memperlancar tridarma perguruan tinggi, yang fungsi tridarma ini sejalan dengan fungsi universal perpustakaan umumnya yakni edukatif, informatif, kreatif, dan riset. Fungsi lain menurut Prawit M. Yusuf dan Yaya Suhender fungsi perpustakaan adalah:

- a. Jantung dari semua program pendidikan universitas/ institut yang bersangkutan harus membantu dan menjadi pusat dari kegiatan-kegiatan akademis lembaga pendidikannya. Metode belajar dan mengajar yang lebih menekankan kepada *individualized instruction*, hal ini dapat dilakukan bila perpustakaan mempunyai fungsi yang fungsional.
- b. Pusat alat-alat peraga pengajaran atau *instructional material center*. Dalam membantu memperlancar jalannya perkuliahan-kuliahan serta praktikum-praktikum, perpustakaan dapat memberikan penyediaan bahan-bahan dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh para dosen dalam perkuliahan di kelas, perpustakaan, laboratorium, dan seterusnya. Demikian juga dalam pelaksanaan *ekstensio service* dari universitas/ institut yang bersangkutan kepada masyarakat di luar lingkungan lembaga di perpustakaan dapat menyediakan/memberikan kepada yang membutuhkannya<sup>25</sup>.

#### d. Jenis – Jenis Perpustakaan

---

<sup>24</sup> Prawit M. Yusuf Dan Yaya Suhender, *Op.Cit.*, hlm. 5-6.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 5-6.

Pada umumnya jenis perpustakaan yang berkembang di Indonesia kurang lebih sama dengan di negara lainnya, sebab perpustakaan merupakan suatu yang bersifat universal artinya adalah sama, yang berbeda adalah perkembangannya, karena perkembangan perpustakaan tergantung kepada masyarakat setempat dan penyelenggaraannya. Adapun jenis-jenis perpustakaan adalah:

1. Perpustakaan nasional<sup>26</sup>

Perpustakaan nasional Indonesia terkenal dengan nama perpustakaan nasional, perpustakaan ini merupakan satu-satunya di Indonesia, yang letaknya adalah di ibu kota negara yaitu di kota Jakarta, perpustakaan ini mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara nasional dan lembaga ini merupakan salah satu lembaga pemerintah non departemen yang bertanggung jawab kepada Presiden berdasarkan kepada Keputusan Presiden No 103 tahun 2001 tentang pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang perpustakaan. Tugas perpustakaan nasional adalah melaksanakan tugas pemerintah di bidang perpustakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi perpustakaan nasional adalah:

- a. Pusat kerja sama antara berbagai perpustakaan di dalam dan di luar negeri.

---

<sup>26</sup> Sutarno NS, *Loc, Cit* hlm. 27-28.

- b. Pusat deposit nasional.
- c. Pusat layanan referensi dan penelitian.
- d. Pusat pengembangan sumber daya perpustakaan.
- e. Pusat bibliografi nasional.
- f. Pusat pembinaan semua jenis perpustakaan di Indonesia.

Perpustakaan nasional juga memberikan layanan kepada masyarakat, layanan tersebut berupa layanan rujukan dan tidak memberikan layanan koleksi untuk di bawa ke luar perpustakaan.<sup>27</sup>

## 2. Badan Perpustakaan Daerah

Badan perpustakaan daerah, atau lembaga lain yang sejenis adalah yang berkedudukan di tiap propinsi di Indonesia, perpustakaan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan nama, meskipun peranan, tugas, dan fungsinya tetap sama, yaitu sesuai dengan Undang-Undang No 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah, sehingga hampir seluruh lembaga pemerintah di daerah mengalami perubahan.

Awalnya perpustakaan tersebut bernama perpustakaan negara yang didirikan di sejumlah propinsi setelah proklamasi kemerdekaan, selanjutnya nama tersebut berubah menjadi perpustakaan wilayah dan jumlahnya sudah bertambah dibandingkan dengan ketika masih bernama perpustakaan wilayah dan jumlahnya

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 28.

bertambah dibandingkan dengan ketika bernama perpustakaan negara. Pada periode berikutnya perpustakaan tersebut diganti dengan perpustakaan nasional daerah suatu lembaga perpustakaan di bawah instansi induknya di pusat yaitu perpustakaan nasional. Badan perpustakaan daerah merupakan pusat kerja sama antara perpustakaan wilayah tersebut. Perpustakaan wilayah tersebut, perpustakaan itu juga menyelenggarakan layanan, referensi, informasi dan penelitian.<sup>28</sup>

### 3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Dan Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.<sup>29</sup>

### 4. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi berada di perguruan tinggi, baik universitas, akademik, sekolah tinggi ataupun institut. Keberadaan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 30.

<sup>29</sup> Satminkal, 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan*, Online, (<http://www.pu.go.id>, Diakses 16 januari 2014).



tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, karena pentingnya perpustakaan pada setiap lembaga tersebut memiliki sebuah perpustakaan yang lengkap dan berfungsi dengan baik, serta dimanfaatkan secara maksimal. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantung universitas, karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin kurang optimal.

Dilihat dari penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan, namun untuk pengembangannya dapat saja menjalin kerjasama sama dengan pihak lain. Sedangkan pemakaiannya adalah masyarakat perguruan tinggi yang terdiri atas para staf pengajar (dosen), mahasiswa, peneliti, dan mereka yang terlibat di dalam kegiatan akademik (*civitas akademika*).<sup>30</sup>

#### 5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah tentu berada di sekolah yang berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan acuan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi yang sehat di sela-sela kegiatan belajar..<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sutarno NS., *Op.Cit*, hlm. 35

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 37.

## 6. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya.<sup>32</sup>

## 7. Perpustakaan Pribadi

Perpustakaan pribadi adalah perpustakaan yang dimiliki dan di kelola oleh perorangan atau orang-orang tertentu.<sup>33</sup>

### e. Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan

Pengolahan koleksi adalah kegiatan di perpustakaan, yang dimulai dari pemeriksaan koleksi pustaka atau buku yang baru datang sampai kepada buku tersebut siap disajikan dan disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh penggunanya, kegiatan pengolahan disini termasuk ke dalam salah satu tugas inti perpustakaan. Secara umum pengolahan bahan berupa buku antara lain.<sup>34</sup>

#### 1. Inventarisasi

Kegiatan inventarisasi ini terdiri atas beberapa pekerjaan yang antara lain adalah:

##### a. Pemeriksaan

---

<sup>32</sup>Satminkal , 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan., Op.Cit.*

<sup>33</sup>Sutarno NS., *Loc. Cit*, hlm. 20-48.

<sup>34</sup>Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I* (Bandung: Alumni, 1987), hlm. 20.

Begitu bahan pustaka atau koleksi lain datang ke perpustakaan, maka pertama kali yang perlu dilakukan adalah memeriksa bahan atau koleksi tadi, apakah sudah sesuai dengan yang diminta atau belum, kemudian periksa juga bentuk fisiknya, jumlah dan ciri-ciri lain yang dianggap perlu. Namun yang paling penting adalah masalah kelengkapan isi buku.<sup>35</sup>

**b. Pengecapan**

Tindakan selanjutnya adalah tindakan pengecapan atas buku-buku yang sudah diperiksa tadi, pembubuhan cap perpustakaan ini dilakukan pada bagian atau halaman tertentu. Pengecapan ini maksudnya adalah untuk bukti bahwa buku-buku tersebut milik perpustakaan.

**c. Pendaftaran ke buku induk**

Setiap buku yang masuk ke perpustakaan didaftarkan dulu ke dalam buku induk yang berdasarkan urutan masuknya buku perpustakaan tersebut, tanpa mempertimbangkan buku yang lama atau yang baru, pokoknya mana yang lebih dulu datang itulah yang pertama, gunanya untuk mengetahui seberapa banyak koleksi buku yang dimiliki perpustakaan.<sup>36</sup>

**d. Klasifikasi perpustakaan**

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

Klasifikasi adalah kegiatan mengelompokkan dan menempatkan barang-barang perpustakaan.<sup>37</sup> Sistem klasifikasi persepuluh Dewey yang dikenal DDC (*Dewey Decimal Classification*). Seluruh ilmu pengetahuan manusia dibagi ke dalam 10 golongan utama, kesepuluh golongan ilmu pengetahuan itu adalah sebagai berikut:

Klasifikasi/ penggolongan buku perpustakaan

000	Karya umum
100	Filsafat dan psikologi,
200	Agama-agama dan umum,
300	Ilmu-ilmu sosial
400	Bahasa
500	Ilmu-ilmu murni, Matematika, IPA. Dan Biologi
600	Ilmu-Ilmu Terapan
700	Teknologi Mesin, pertanian, dan lainnya
800	Kesenian Dan Olahraga
900	Kesusestraan, biografi dan geografi
f	Fiksi, Roman, Cerita, Dongeng <sup>38</sup>

#### e. Katalogisasi

Secara umum katalog adalah suatu daftar berurut yang berisi informasi tertentu dari benda atau barang yang terdaftar. katalog perpustakaan berarti sistematika daftar buku atau bahan pustaka yang lain di dalam perpustakaan yang memberi informasi tentang pengarang, judul, edisi, penerbit, tahun terbit, ciri fiksi dan lokasi

<sup>37</sup> Ibrahim Bafadal , *Loc,Cit*, hlm. 51.

<sup>38</sup>Noerhayati S, *Op.Cit*, hlm. 20.

bahan pustaka, tujuannya adalah untuk memudahkan menemukan kembali bahan pustaka yang telah disimpan.<sup>39</sup>

Menurut Williem A Katz yang dijelaskan Ibrahim Bafadal bahwa pada intinya pelayanan membaca itu ada dua yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi.<sup>40</sup>

#### 1. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi ini adalah suatu kegiatan, pekerjaan perpustakaan yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian buku. Adapun yang menjadi tugas bagian sirkulasi adalah sebagai berikut:

##### a. Peminjaman

Agar pengguna perpustakaan dapat dimanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik maka perlu ditentukan sistem sirkulasi yang jelas. Sistem sirkulasi yang dikenal ada dua yakni:

##### 1. Sistem pinjam tertutup

Suatu cara peminjaman yang tidak memungkinkan pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Koleksi yang ingin dipinjam dapat dipilih

---

<sup>39</sup>Darmono, *Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007), hlm. 105-106 .

<sup>40</sup> Ibrahim Bafadal., *Op. Cit*, hlm. 124.

melalui daftar katalog yang tersedia, dan bukunya akan diambil oleh petugas.

## 2. Sistem pinjam terbuka

Suatu cara yang memungkinkan pengguna untuk masuk keruangan koleksi untuk memilih, mengambil sendiri koleksi yang sesuai. Untuk itu mereka harus mengenal sistem pengelompokan buku yang dianut oleh perpustakaan itu. Tanpa mengerti sistem ini mereka akan berputar-putar mengelilingi rak buku hanya untuk menemukan satu buku misalnya.<sup>41</sup>

### b. Pengembalian buku

Tugas kedua bagian sirkulasi adalah melayani mahasiswa yang akan mengembalikan buku yang telah dipinjam, petugas bagaian ini harus tegas dan teliti. Sebab sering terjadi pelanggaran misalnya keterlambatan dalam pengembalian buku, penyobekan halaman, terdapat coretan dan lainnya.<sup>42</sup>

## 2. Pelayanan referensi

Pelayanan yang dapat dilakukan pelayanan referensi meliputi:

### 1. Pelayanan informasi

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 125-126.

<sup>42</sup> Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gadjah mada: University Press, 1995), hlm. 1.

Pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pengunjung perpustakaan yang membutuhkan keterangan dan memberikan petunjuk tentang bahan yang tidak mungkin dilayani oleh bagian sirkulasi.

## 2. Tata tertib perpustakaan

Agar pelayanan referensi dapat berjalan dengan lancar dan teratur perlu dibuat tata tertib perpustakaan sehingga bisa dijadikan pegangan bagi pengunjung dan petugas perpustakaan.<sup>43</sup>

### c. Statistik pengunjung

“Tugas dari bagian sirkulasi yang selanjutnya adalah membuat statistik pengunjung dan peminjaman untuk mengetahui berapa jauh pelayanan perpustakaan, misalnya untuk mengetahui berapa pengunjung tiap harinya, bulan dan tahunnya, dan berapa jumlah buku yang dipinjam oleh mahasiswa dan sebagainya”<sup>44</sup>

## f. Langkah-langkah dan pemanfaatan perpustakaan

Perpustakaan juga dikisahkan oleh Youle White yaitu Perpustakaan sebagai sebuah pembangkit tenaga listrik pengetahuan, setiap mahasiswa yang ingin menjadi mahasiswa unggul harus menyambungkan diri, dengan pembangkit itu sehingga dapat mengambil tenaga berupa pengetahuan, cara yang baik dalam menyambungkan diri dengan

---

<sup>43</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Akasara, 1992), hlm. 135-143.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

perpustakaan adalah ialah mengunjunginya, tidak sekali melainkan sebagai kebiasaan.<sup>45</sup>

Buatlah kunjungan ke perpustakaan untuk suatu kebiasaan, demikianlah saran secara sederhana tetapi sangat jitu untuk seorang mahasiswa menyedot, mengambil, memperoleh, dan menguasai bermacam-macam pengetahuan dari sebuah sumber yang tidak akan kering-kering<sup>46</sup>. Ada sekurang-kurangnya empat langkah yang perlu ditempuh yaitu:

1. Mencatat jam buka perpustakaan perguruan tinggi.
2. Mempelajari semua peraturan tata tertib penggunaan perpustakaan karena yang seharusnya yang masuk ke perpustakaan adalah yang sudah membaca petunjuk tentang perpustakaan, kemudian berusaha menjadi pengunjung yang tertib yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Memahami sistem penggolongan buku pada perpustakaan.
4. Menguasai struktur buku dan cara memanfaatkannya.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II* (Yogyakarta: Percetakan Liberty 1995), hlm. 48.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 49.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 90.



### g. Pemanfaatan perpustakaan

Salah satu dari bentuk pemanfaatan perpustakaan adalah dengan cara membaca buku-buku, karena mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan dengan cara banyak membaca referensi yang ada di perpustakaan. Dalam Islam disebutkan bahwa membaca adalah salah satu kunci dalam membuka cakrawala pengetahuan. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ  
عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>48</sup>

Pemanfaatan perpustakaan tidak lepas dari kegiatan membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar. Karena perpustakaan menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Dan secara tidak langsung menciptakan masyarakat

<sup>48</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2007), hlm.

yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Setiap orang yang teratur datang di perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar . Manfaat yang lainnya yang juga penting adalah memperoleh kesenangan, rekreasi, dan kepuasan batin yang tak ditemukan di tempat lain.

Menurut Sutarno NS pemanfaatan perpustakaan dengan cara membaca koleksi perpustakaan, meminjam buku-buku dari perpustakaan, menggali/ meneliti, mengembangkannya dan menyebarkanluaskannya. Apabila mahasiswa ingin maju dan berprestasi mereka harus mengubah persepsi dirinya dengan banyak membaca buku merupakan kesatuan yang integral dalam keseluruhan proses belajar di perguruan tinggi.<sup>49</sup>

Dapat disimpulkan Indikator dari pemanfaatan perpustakaan adalah pemanfaatan perpustakaan adalah:

1. Membaca buku-buku, karena mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan dengan cara banyak membaca referensi yang ada di perpustakaan.

---

<sup>49</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.65.

2. Meminjam buku perpustakaan dan mengetahui pengolahan perpustakaan, dan tingkat pemanfaatan perpustakaan tidak lepas bagaimana proses pelayanan perpustakaan tersebut.<sup>50</sup>

## **2. Prestasi Belajar Mahasiswa**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Secara umum prestasi belajar adalah cerminan keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>51</sup>

Sebagaimana yang dikutip dari pendapat Winkel mendefinisikan belajar sebagai suatu aktivitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh mahasiswa sendiri. mahasiswa adalah obyek terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat mahasiswa yang memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang

---

<sup>50</sup>Siti Jumaro, *Pemanfaatan Pperpustakaan*. <http://pu.go.id>. diakses 2 januari 2014

<sup>51</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 2.

dipelajari berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.<sup>52</sup>

Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan individu secara keseluruhan, baik fisik maupun psikis, untuk mencapai perubahan dalam tingkah laku.<sup>53</sup>

Walker sebagaimana yang dikutip dari buku Abu Ahmadi mengartikan belajar sebagai perubahan sebagai akibat dari adanya pengorbanan yang merupakan proses dimana tingkah laku individu ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.<sup>54</sup>

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari pengukuran serta penilaian usaha belajar, dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian demikian pula halnya di dalam proses belajar.<sup>55</sup>

Dengan mengetahui prestasi belajar dapat mengetahui kedudukan mahasiswa di dalam kelas, yang mana kelompok pandai, sedang, atau kurang, prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol pada tiap periode tertentu, misalnya dalam setiap catur

---

<sup>52</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 7.

<sup>53</sup> Darsono Max, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang : IKIP Semarang Press, 2001), hlm. 32.

<sup>54</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 119.

<sup>55</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, hlm, 7.

wulan, semester, hasil prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam kartu hasil belajar.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, atau pun orang lain dan lingkungannya. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai mahasiswa setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf atau tindakan yang mencerminkan prestasi anak dalam periode tertentu dalam belajar.<sup>56</sup>

Jadi penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa.<sup>57</sup>

Jadi prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil usaha kegiatan belajar mahasiswa, pengalaman belajar dalam bentuk angka-angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil/ prestasi yang mahasiswa terima setelah melakukan evaluasi pembelajaran.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 32

<sup>57</sup>Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 43.

Standar prestasi mahasiswa dalam penelitian ini adalah melihat indeks prestasi dari setiap mahasiswa, yang dapat dilihat secara tertulis dalam kartu hasil studi masing-masing mahasiswa .

Prestasi yang diperoleh mahasiswa misalnya prestasi yang mengembirakan mahasiswa tersebut berarti rajin membaca dan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan. Menuntut ilmu juga merupakan kewajiban bagi setiap manusia dengan berbagai cara dan tindakan yang dilakukan demi memperoleh ilmu pengetahuan, salah satunya dengan cara mengikuti pendidikan, dan memanfaatkan segala fasilitasnya, seperti memanfaatkan perpustakaan merupakan wadah mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dapat diperoleh jika mahasiswa gemar belajar dan menuntut ilmu. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءِأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذَرُ  
 الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي  
 الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ  
 أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

"Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (Az-Zumar: 9)<sup>58</sup>

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam ) yakni keadaan jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal (faktor luar dalam diri ) yakni kondisi lingkungan di sekitar.
3. Faktor pendekatan belajar ( *Aproach To Learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran.<sup>59</sup>

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, seorang mahasiswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan dan bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang mahasiswa yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan terdapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal) , mungkin akan lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran.

Karena pengaruh faktor-faktor tersebut muncul mahasiswa yang berprestasi tinggi dan prestasi rendah atau gagal sama sekali, dalam hal

---

<sup>58</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2007), hlm. 459.

<sup>59</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm . 130.

ini, seorang pendidik (dosen) yang kompeten dan professional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok mahasiswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka:

#### 1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri meliputi dua aspek yaitu:<sup>60</sup>

##### a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas mahasiswa dalam mengikuti pelajaran, kondisis organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta ( kognitip) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang dan tidak berbekas, untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, mahasiswa sangat dianjurkan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi.

Kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera pengelihat, juga sangat mempengaruhi

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 130



kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas, daya pendengaran dan penglihatan yang rendah, umpamanya akan menyulitkan *sensory register* dalam menyerap item-item informasi yang bersifat *ethoic* dan *iconic* (gema dan citra), akibat negatif selanjutnya adalah terhambatnya proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori mahasiswa tersebut.

#### b. Aspek Psikologis

Faktor-faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran, namun, diantara faktor-faktor rohaniah mahasiswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

##### 1. Inteligensi

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa, ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Selanjutnya diantara mahasiswa yang mayoritas berinteligensi normal itu

mungkin terdapat satu atau dua orang yang tergolong *gifted child* atau *talented Child* yakni sangat cerdas dan sangat berbakat.

## 2. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun dengan cara negatif. Terutama kepada anda dan mata pelajaran, apalagi jika diiringi kebencian kepada mata pelajaran maka akan dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar mahasiswa tersebut, selain itu sikap terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat *conserving* seperti yang diuraikan di atas walaupun tidak menimbulkan kesulitan belajar, namun prestasi yang dicapai akan kurang memuaskan.<sup>61</sup>

## 3. Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-

---

<sup>61</sup>*Ibid* ., hlm. 132

masing, jadi anak yang berintelighensi sangat cerdas dan super cerdas atau cerdas luar biasa disebut anak *Talented Child* yakni anak yang berbakat.

Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung kepada upaya pendidikan dan pelatihan, seorang mahasiswa yang berbakat dalam bidang elektro misalnya akan jauh lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibandingkan dengan mahasiswa lainnya, inilah yang disebut bakat khusus (*specific aptitude*) yang tidak dapat dipelajari karena pembawaan sejak lahir.

#### 4. Minat

Secara sederhana, minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu menurut *Rebert* tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Terlepas dari masalah populer atau tidak, minat yang seperti dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas

pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam bidang-bidang tertentu.<sup>62</sup>

## 5. Motivasi

Pengertian motivasi adalah keadaan internal organism baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu, dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, contohnya adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi, yang bersangkutan dengan masa depan mahasiswa.

### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/ tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong mahasiswa untuk

---

<sup>62</sup>*Ibid.*,

belajar, kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses belajar materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam perspekti kognitif, motivasi yang lebih signifikan adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh lain. dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk masa depan, umpamanya memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru dan dosen.<sup>63</sup>

## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, ini dapat dibagi dua golongan yaitu:

### a. Faktor-faktor non sosial dalam belajar

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tidak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

sebagainya yang biasa disebut alat-alat pelajaran. Semua faktor-faktor yang telah disebutkan harus diatur sedemikian rupa, sehingga dapat membantu atau menguntungkan proses pembuatan belajar secara maksimal. Letak sekolah atau tempat belajar misalnya harus memenuhi syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah.

**b. Faktor-Faktor Sosial dalam Belajar**

Faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir kehadiran orang atau orang lain pada waktu seorang sedang belajar. contohnya adalah kalau satu kelas melaksanakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain yang bercakap-cakap disamping kelas, nah dari contoh ini bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar. Biasanya faktor-faktor sosial seperti yang telah dikemukakan di atas mengganggu konsentrasi, sehingga perhatian tidak dapat di tujukan kepada hal yang dipelajari atau aktifitas belajar itu semata-mata<sup>64</sup>.

---

<sup>64</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm . 233-234.

Prestasi belajar merupakan kelanjutan dari pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Karena keberhasilan belajar mahasiswa sangat tergantung pada keadaan atau kondisi faktor faktor itu meliputi dirinya. Apakah faktor-faktor itu berada pada kondisi yang positif (cukup, baik atau tepat) ataukah dalam kondisi yang negatif.<sup>65</sup>

Menurut Mulyana dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, keadaan jasmani, keadaan sosial emosional, lingkungan, memulai pelajaran, membagi pekerjaan, kontrol, sikap optimis, menggunakan waktu, cara mempelajari buku, dan mempertinggi kecepatan membaca.<sup>66</sup>

Kondisi yang mempengaruhi prestasi belajar yang baik, diperlukan jasmani yang sehat, dalam keadaan jasmani yang sehat apabila jasmani dalam keadaan sakit, kurang gizi, kurang istirahat maka tidak dapat belajar dengan efektif. Keadaan sosial emosional, peserta didik yang mengalami kegoncangan emosi yang kuat, atau mendapat tekanan jiwa, demikian pula anak yang tidak disukai temannya tidak dapat belajar secara efektif, karena kondisi ini sangat mempengaruhi konsentrasi pikiran, kemauan dan perasaan. Kondisi positif, baik

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hlm. 235.

<sup>66</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 195.

faktor internal, eksternal maupun faktor pendekatan belajar maka seorang mahasiswa dapat dipastikan akan memperoleh keberhasilan dalam belajarnya dan menjadi mahasiswa yang berprestasi tinggi. Sebaliknya jika faktor-faktor tersebut dalam kondisi yang negatif didapati oleh mahasiswa.

Sedangkan untuk indikator prestasi belajar mahasiswa adalah pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yang mana, faktor internal (faktor dari dalam) yakni keadaan jasmani dan rohani, faktor eksternal (faktor luar dalam diri) yakni kondisi lingkungan di sekitar dan faktor pendekatan belajar.

### **c. Tujuan Belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas yang bertujuan. mengelompokkan suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu: (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, dan (3) ranah psikomotorik. Keterangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

#### **1. Ranah Kognitif**



- a. Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan tentang hal-hal khusus, pengetahuan tentang cara dan sarana tentang hal-hal khusus, pengetahuan universal dan abstraksi<sup>67</sup>
- b. Tipe belajar pengertian, tipe ini meliputi kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan ekstrapolasi.
- c. Aplikasi, merupakan kemampuan menerapkan suatu abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut bisa berbentuk ide, teori, petunjuk teknis prinsip atau generalisasi.
- d. Tipe belajar analisis, yaitu upaya untuk memisahkan satu kesatuan menjadi unsur-unsur bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya/eksplisit unsur-unsurnya. Tipe ini meliputi: analisis unsur-unsur, analisis hubungan-hubungan dan analisis prinsip-prinsip.
- e. Tipe hasil belajar sintesis, menyatukan unsur-unsur dari analisis yang menghasilkan unsur baru yaitu, menghasilkan komunikasi unik yang menghasilkan rencana, operasi dari suatu tugas/ problem dan kecakapan mengabstraksikan sejumlah fenomena data dan hasil observasi.

---

<sup>67</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2009), Hlm. 45-46

f. tipe hasil belajar evaluasi, yaitu kemampuan memberi keputusan tentang nilai sesuatu yang ditetapkan dengan mempunyai sudut pandang tertentu, misalnya sudut pandang tujuan, metode, materi, dan lain-lain.

## 2. Ranah Afektif

a. Menyimak, yaitu meliputi taraf sadar memperhatikan, kesediaan menerima dan memperhatikan secara selektif/ terkontrol.

b. Merespon, hal ini meliputi manut (memperoleh sikap responsif, bersedia merespon atas pilihan sendiri) dan merasa puas dalam merespon.

c. Menghargai, mencakup menerima nilai, mendambakan nilai dan merasa wajib mengabdikan pada nilai.

d. Mengorganisasi nilai, meliputi menngkonseptualisasi nilai dan organisasi sistem nilai.

e. Mewatak, yaitu memberlakukan secara umum seperangkat nilai, menjunjung tinggi dan memperjuangkan nilai.

## 3. Ranah Psikomotorik

a. Mengindra, hal ini bisa berbentuk mendengarkan, melihat, meraba, mengecap dan membau.

b. Kesiagaan diri, meliputi konsentrasi mental, berpose badan, dan mengembangkan perasaan.

- c. Bertindak secara terpimpin, meliputi gerakan menirukan, dan mencoba melakukan tindakan.
- d. Bertindak secara kompleks, ini adalah taraf mahir, dan gerak/keterampilan sudah disertai berbagai improvisasi.

Dari uraian diatas dapat diketahui belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena belajar merupakan hal yang vital dalam kehidupan manusia, sebagian perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

#### **e. Prinsip-prinsip Belajar**

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli bisa dirangkum prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- b. Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan, dan ulangan.
- c. Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan.
- d. Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.
- e. Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta.

- f. Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan yang lain.
- g. Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar. Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.<sup>68</sup>

### **3. Penelitian Terdahulu**

Kajian terdahulu dapat membantu peneliti apakah persoalan yang diteliti ini telah diteliti oleh orang lain. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mengkaji persoalan yang hampir sama yang peneliti kaji, berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dan setara yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Destiana Sari Dalimunte dengan judul skripsi Pemanfaatan Perpustakaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Destiana mengenai pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar PAI, jenis penelitiannya merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mewawancarai terhadap objek yang diteliti. skripsi tersebut

---

<sup>68</sup> Mustaqim, Psikologi Pendidikan, (Semarang: PT Grafindo, 2008), hlm. 36-39

- membantu terhadap penelitian ini karena sama, yang bedanya adalah metodologi penelitiannya dan jenis penelitian
2. Penelitian yang dilakukan oleh Serianna Ritonga, dengan judul skripsi Implementasi Metode Diskusi dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Batangtoru, dan penelitian yang dilakukan oleh Sarianna berkaitan dengan judul skripsi peneliti yaitu tentang prestasi belajar membantu terhadap variabel Y, penelitian tersebut membahas apakah dengan diterapkan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitiannya tersebut membantu peneliti dalam menyusun skripsi, walaupun hanya variabel Y yang sama, bedanya dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Serianna tersebut merupakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dengan kuantitatif.
  3. Penelitian yang dilakukan oleh Erfiana Siregar dengan judul skripsi Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Prgram Studi Matematika di STAIN Padangsidempuan. Penelitian saudari tersebut sama dengan penelitian ini yang samanya di variabel X di pemanfaatan perpustakaan , penelitian yang dilakukan oleh Erfiana Siregar melihat pemanfaatan perpustakaan dengan peningkatan minat baca, apakah ada

pengaruhnya terhadap peningkatan minat baca dari pemanfaatan perpustakaan tersebut, dan hasilnya adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan dengan peningkatan minat baca mahasiswa Program Studi Tadris Matematika. Sedangkan penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan dengan melihat apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

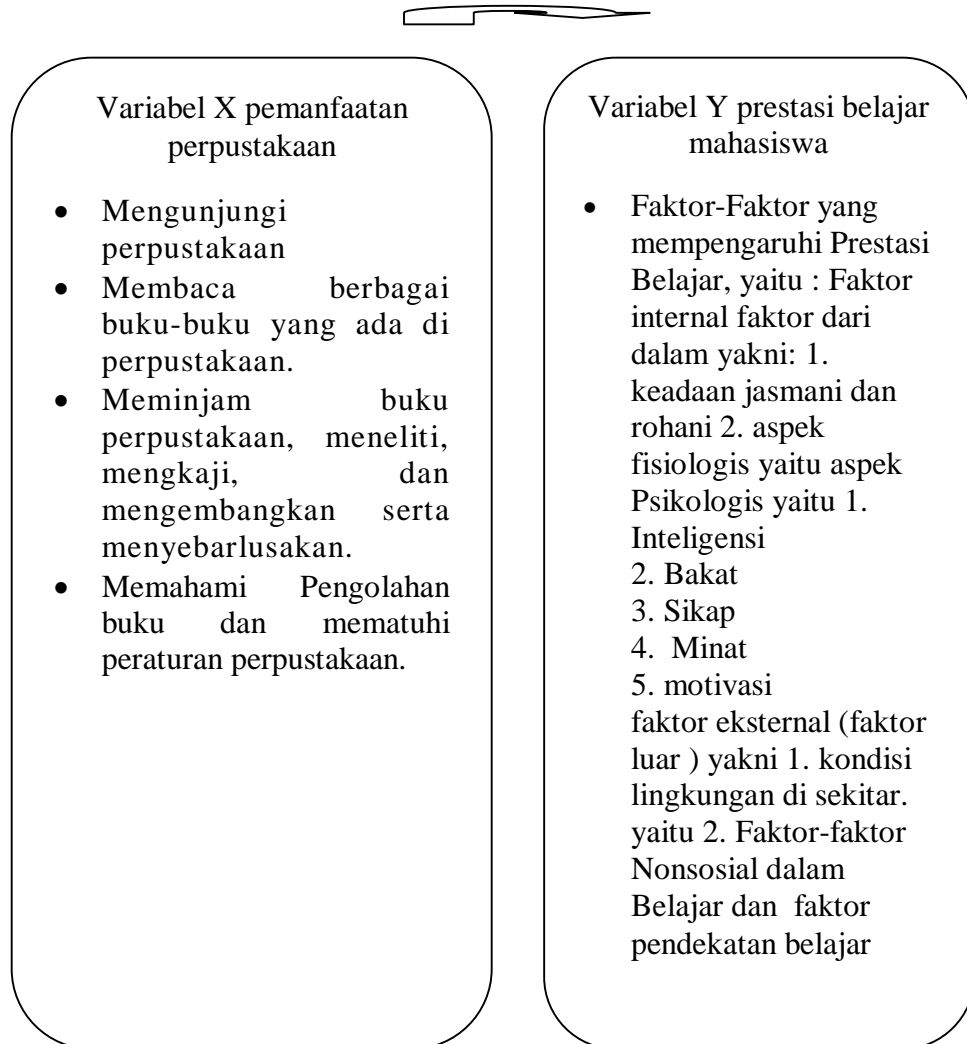
#### **4. Kerangka Pikir**

Pada setiap lembaga pendidikan baik itu tingkat menengah maupun perguruan tinggi tidak luput dari penggunaan buku-buku sebagai bahan bacaan. Dalam arti itu buku merupakan alat yang penting untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan yang kini sedang kita kerjakan”. Perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki peran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu fungsi perpustakaan adalah bertujuan untuk memotivasi para peserta didik agar lebih giat membaca. Membaca merupakan modal utama bagi mahasiswa untuk mencapai kemajuan akademik dan perpustakaan menjadi sarana yang sangat vital dalam hal ini. Fungsi sebuah perpustakaan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan yang bersifat edukatif pada para pemakainya yaitu mahasiswa yang belajar sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan. Suasana perpustakaan

yang mendukung belajar, membantu mahasiswa mudah menyerap informasi dan ilmu pengetahuan. Situasi yang tenang jauh dari keramaian menjadikan perpustakaan sebagai tujuan mahasiswa untuk belajar. Pelayanan perpustakaan yang memuaskan kepada mahasiswa, dapat menumbuhkan kemauan belajar mahasiswa dan keinginan memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan pemanfaatan informasi dalam proses belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sangat terkait dengan keseriusan belajar, membaca dan menulis. perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan untuk menunjang tercapainya prestasi belajar yang maksimal, dibutuhkan fasilitas perpustakaan IAIN Padangsidimpuan seperti kelengkapan koleksi bahan pustaka, layanan peminjaman yang baik, dan suasana perpustakaan yang tenang. Belajar di Perguruan Tinggi tidak terlepas dari pemanfaatan perpustakaan, karena tanpa adanya perpustakaan, proses belajar mahasiswa tidak akan berkembang. Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Teaching and Research membutuhkan perpustakaan sebagai fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hubungan antara perpustakaan fakultas tarbiyah

dan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam dapat diketahui dari pemanfaatan perpustakaan . dari penjelasan diatas diduga bahwa pemanfaatan perpustakaan mempunyai skema hubungan antara variabel(X) dan (Y).

. Skema hubungan antar variabel X dan Y  
 Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar  
 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di  
 IAIN Padangsidimpuan





## 5. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto<sup>69</sup> Hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai teruji melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir dalam penulisan ini maka hipotesis ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 62.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung<sup>1</sup>. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan yang terletak di jalan H.T 4,5 km Sihitang, telpon (0634) 22080 FAX 0634, dan penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif .

##### **B. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu selama kurang lebih dari dua bulan maret sampai dengan 1 juni 2014, waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam pengambilan data, sampai pada pengolahan data hasil penelitian dan pembuatan laporan penelitian .

##### **C. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *Ex post facto* dengan desain kausalitas. Penelitian *Ex post facto* merupakan penelitian sesudah kejadian, dan sering juga disebut *after fact* atau sesudah dan penelusuran kembali <sup>2</sup>. Menurut Nana

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003 ), hlm. 53.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 165.

Sudjana dan Ibrahim<sup>3</sup> , penelitian *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan kepada perlakuan atau manipulasi variabel X telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat yaitu pada variabel prestasi belajar mahasiswa.

#### **D. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian ini adalah kuantitatif, kuantitatif berasal dari kata kuantum (perhitungan). Dengan demikian penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap suatu gejala, dan melakukan berbagai uji statistik untuk melihat pengaruh, hubungan, dan perbandingan.<sup>4</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan sebab akibat sehingga hasil keduanya itu tidak bisa dilihat dari observasi dan membagikan angket saja akan tetapi prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat melalui kartu hasil studi dengan cara dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 56  
M, Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm .  
28. Dokumen kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal , 21-11-2013

## **E. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>5</sup>, menurut Sukardi, bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Adapun populasi dari penelitian adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Tabel populasi penelitian Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2010-2013 yang berjumlah 944 orang dengan perincian tabel berikut:

---

<sup>5</sup>Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm . 102.

**Tabel I**  
**Populasi Penelitian**

Tabel jumlah mahasiswa angkatan 2010 semester delapan

Lokal	Jumlah Mahasiswa
PAI -1	34 orang
PAI -2	35 orang
PAI-3	35 orang
PAI-4	36 orang
PAI-5	37 orang
PAI-6	35 orang
Jumlah	212 orang <sup>6</sup>

Tabel jumlah mahasiswa angkatan 2011 semester enam

Lokal	Jumlah Mahasiswa
PAI -1	35 orang
PAI -2	45 orang
PAI -3	32 orang
PAI- 4	33 orang
PAI -5	24 orang
PAI -6	32 orang
PAI- 7	34 orang
Jumlah	235 orang <sup>7</sup>

Tabel jumlah mahasiswa angkatan 2012 semester empat

Lokal	Jumlah Mahasiswa
PAI -1	38 orang
PAI -2	34 orang
PAI -3	33 orang
PAI- 4	28 orang
PAI -5	23 orang
PAI -6	29 orang
PAI- 7	35 orang
Jumlah	220 orang

---

<sup>6</sup> Dokumentasi dari kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal , 21-11-2013

<sup>7</sup>Dokumentasi dari kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal , 21-11-2013

Tabel jumlah mahasiswa angkatan 2013 semester dua

Lokal	Jumlah Mahasiswa
PAI-1	40 orang
PAI-2	42 orang
PAI-3	41 orang
PAI-4	43 orang
PAI-5	41 orang
PAI-6	35 orang
PAI-7	35 orang
Jumlah	277 orang <sup>8</sup>

Sumber data dari kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam<sup>9</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi<sup>10</sup>, berkaitan dengan judul ini maka ada tiga metode penarikan sampel yaitu *stratified random sampling* adalah menunjukkan sifat berstrata (mempunyai tingkatan) yaitu dari semester satu sampai semester delapan. <sup>11</sup>kemudian teknik *cluster random sampling* jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok individu, kelompok-kelompok atau *cluster*, yang terdiri dari banyak jurusan yang kemudian diambil satu jurusan saja yaitu jurusan PAI. Kemudian teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Dokumentasi kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal, 21-11-2013

<sup>9</sup> Dokumentasi kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal, 21-11-2013

<sup>10</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 121.

<sup>11</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 112.

<sup>12</sup> S. Margono, *Op.Cit.*, hlm. 125.

Tehnik penarikan sampel berpedoman pada pendapat sugiyono sebagai berikut:

“Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dari berbagai macam segi”.<sup>13</sup>

Penarikan sampel ini merujuk pada teori Sugiono yang di atas yaitu 10% dari jumlah populasi , tapi karena penelitian ini di jurusan Pendidikan Agama Islam, maka sampelnya harus diambil dari seluruh semester, karena mempunyai kesempatan yang sama dan tidak pandang bulu untuk dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Sampel penelitian**

Sampel/ Prodi	Jumlah Mahasiswa dalam satu semester	10% dari jumlah mahasiswa persemester
Semester -8	212 orang	21 orang
Semester -6	235 orang	24 orang
Semester -4	220 orang	22orang
Semester 2	277 orang	28 orang
Jumlah	944 orang	95 orang

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81

## F. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data, untuk memperoleh yang perlu dalam analisis data maka perlu dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>14</sup> Instrumen didasarkan pada kedua variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan (variabel bebas X) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa (Y), pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran terhadap variabel yang diteliti melalui instrumen yang akan dikembangkan oleh peneliti, teknik pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Angket adalah mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel dan menyediakan alternatif jawaban, dan angket ini digunakan untuk

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 27.



mengumpulkan data variabel dan untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

Angket merupakan suatu komunikasi tidak langsung dengan menggunakan alat yang sudah dipersiapkan melalui pertanyaan-pertanyaan minimal sebanyak 25 soal, isi pertanyaan tersebut sesuai dengan indikator dari variabel. Sebagaimana Suharsimi Arikuntomengatakan bahwa kuisisioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>15</sup>

Alasan penelitian menggunakan teknik angket adalah untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis, dan mudah dipahami. Sedangkan untuk variabel Y prestasi belajar mahasiswa menggunakan dokumentasi terhadap kartu hasil studi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan meneliti setiap bahan tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 27.

hal ini dilakukan peneliti pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data dalam penelitian ini.<sup>16</sup>

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir pertanyaan, angket yang disebarakan kepada mahasiswa yang telah ditentukan sesuai dengan sampel penelitian. Penelitian ini dibuat dalam bentuk skala likert yaitu pilihan, selalu (S), sering (S), kadang-kadang (K), tidak pernah (TP).

**Tabel III Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator Variabel	Item pertanyaan
Pemanfaatan Perpustakaan (X)	1. Mengunjungi perpustakaan	1, 2, 3 4.5
	2. Membaca koleksi perpustakaan	6,7,8, 9 10
	3. Meminjam buku perpustakaan	11,12,13, 14
	4. Memahami sistem penggolongan buku	15, 16, 17, 18
	5. Meneliti , mengkaji koleksi perpustakaan	19,20,21
	6. Memahami dan mematuhi peraturan perpustakaan	22,23,24,25

Sedangkan untuk mengukur variabel prestasi belajar mahasiswa menggunakan dokumentasi terhadap kartu hasil studi dari masing-

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hlm. 135.

masing mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, karena prestasi tidak dapat diukur dengan angket. Maka harus dengan dokumentasi, dokumentasinya diambil berdasarkan sampel tadi, dari sampel itulah yang diminta kartu hasil studinya.

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif, adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan positif adalah:

1. Responden menjawab (selalu) diberi nilai bobot 4.
2. Responden menjawab (sering) diberi nilai bobot 3.
3. Responden menjawab ( kadang-kadang) diberi nilai bobot 2.
4. Responden menjawab (tidak pernah) diberi nilai bobot 1.

Kemudian untuk skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

1. Responden menjawab (selalu) diberi nilai bobot 1.
2. Responden menjawab (sering) diberi nilai bobot 2.
3. Responden menjawab ( kadang-kadang) diberi nilai bobot 3.
4. Responden menjawab (tidak pernah) diberi nilai bobot 4.

### **G. Uji Validitas Instrumen**

Berkaitan dengan uji validitas instrumen, bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, jika instrumen dikatakan valid maka

berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu menunjukkan valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>17</sup>

Dengan rumus

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

C= Koefisien Cronbach's Alpha

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b kuadrat = varians butir

Sigma t kuadrat = varians total

## H. Realibilitas Instrumen

Langkah pertama adalah<sup>18</sup>

Rumus reabilitas tes hasil belajar dengan menggunakan formula *spearman-brown*

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

---

<sup>17</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 98.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 102-103.

$$\sum X = \text{Jumlah Skor Item}$$

$$\sum Y = \text{Jumlah skor total}$$

N = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan rumus Uji -t dengan<sup>19</sup> :

$$t_{hitung} = x = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji coba yang berbentuk dari dengan uji validitas dan realibilitas intrumennya sebanyak 45 Orang yang diambil selain dari sampel untuk analisis produk moment.

## I. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut.<sup>20</sup>

1. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 102.

<sup>20</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85-116.

3. Tabulasi data, yaitu menghitung data dan memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban responden melalui angket dan memuatnya pada tabel yang berisikan alternatif jawaban frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi data sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

4. Deskripsi Data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif, deduktif, sesuai dengan sistematika pembahasan.
- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
  - b. Mencari nilai rentangan (R)  
R = skor besar - skor terkecil
  - c. Mencari banyak kelas (BK)  
BK =  $1 + 3,3 \log$
  - d. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Mencari mean (rata-rata)<sup>21</sup>

$$MX = \frac{\sum FN}{N}$$

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 116

f. Mencari nilai pertengahan

$$\text{Median} = L + \left[ \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{fi} \right] i \quad \text{median} = U - \left[ \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{fi} \right] i$$

g. Mencari Modus = 3 median - 2 mean

h. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - (\bar{FX})^2}$$

i. Penarikan kesimpulan, yaitu rangkuman, uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

Analisa data dalam pengujian hipotesis adalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan regresi sebagai berikut<sup>22</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi antara variable X dan variable Y

$N$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor variable X

---

<sup>22</sup> Hartono, *Statistik Untuk Unit Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 47.

$\sum Y = \text{Jumlah skor variable } Y$

$\sum X^2 = \text{Jumlah kuadrat variable } X^2$

$\sum Y^2 = \text{jumlah kuadrat variable } y^2$

$\sum XY = \text{jumlah skor } X \text{ dikali dengan skor } Y$

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00, namun dalam perhitungan sering dilakukan pembulatan angka-angka, sangat mungkin diperoleh koefisien lebih dari 1,00, koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah ssebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Sangat tinggi.
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi.
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup.
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah.
5. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel pemanfaatan perpustakaan (X) dan variabel prestasi belajar mahasiswa (Y), lalu dilanjutkan pengujian hipotesis.

##### 1. Pemanfaatan perpustakaan

Hasil uji coba uji validitas dan realibilitas instrument dari variabel pemanfaatan perpustakaan dengan jumlah sampel yang dijadikan uji coba sebanyak 45 orang. adalah sebagai berikut dengan menggunakan program SPSS dan tabel hasilnya dapat dilihat dilampiran 3.

**Tabel IV Hasil uji validitas variabel (X)**

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	,387	Pada taraf signifikansi 5% n = 45 (0.294)	Valid
2	,190		Tidak Valid
3	,575		Valid
4	,353		Valid
5	,104		Tidak valid
6	,504		Valid
7	,260		Tidak Valid
8	,131		Tidak Valid

9	,339		Valid
10	,429		Valid
11	,418		Valid
12	,454		Valid
13	,526		Valid
14	,477		Valid
15	,515		Valid
16	,500		Valid
17	,619		Valid
18	,661		Valid
19	,484		Valid
20	,592		Valid
21	,685		Valid
22	,364		Valid
23	,189		Tidak valid
24	,339		Valid
25	,533		Valid

Data dari hasil uji coba instrument diatas diperoleh kesimpulan bahwa 20 item alat ukur dinyatakan valid Selain dari nomor 2, 5, 7, 8, dan 23.

**Tabel V hasil uji realibilitas instrument variabel (X)**

Jumlah item soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	,728	Pada taraf signifikansi 5% n = 45 (0.294)	Reliabel
2	,733		Reliabel
3	,721		Reliabel
4	,726		Reliabel
5	,735		Reliabel
6	,724		Reliabel
7	,732		Reliabel
8	,734		Reliabel
9	,729		Reliabel
10	,724		Reliabel
11	,725		Reliabel

12	,726		Reliabel
13	,724		Reliabel
14	,724		Reliabel
15	,722		Reliabel
16	,724		Reliabel
17	,719		Reliabel
18	,718		Reliabel
19	,725		Reliabel
20	,722		Reliabel
21	,711		Reliabel
22	,729		Reliabel
23	,733		Reliabel
24	,731		Reliabel
25	,723		Reliabel

Sedangkan untuk realibilitas instrument variabel (X), dilihat dari data di atas, sudah reliabel. Untuk variabel Y tidak lagi di ujikan karena sudah data yang akurat dari Indeks Prestasi Mahasiswa yang diambil dari dokumen kantor jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan dapat dilihat dilampiran V.

Sedangkan hasil angket untuk variabel pemanfaatan perpustakaan dan data indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan, data tersebut dikumpulkan dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket dengan skor variabel data mentahnya dapat dilihat di lampiran IV.

skor variabel pemanfaatan perpustakaan dapat digambarkan dalam berikut ini.

**Tabel VI Rangkuman ststistik pemanfaatan perpustakaan**

No	Statistik	X
1	Skor maksimum	91
2	Skor minimum	51
3	Rata-rata median	65,9
4	Median	65,9
5	Modus	64,76
6	Standar deviasi	8,617
7	Rentangan	40
8	Banyak kelas	8
9	Panjang kelas	5

Tabel diatas menunjukkan bahwa skot tertinggi yang dicapai responden sebesar 91, sedangkan skor terendah 86, skor rata-rata mean sebesar 65,9 dan nilai pertengahan ( median) sebesar 65,9 dan modus sebesar 78,6 dan standar deviasi sebesar 8,617 dan rentangan sebesar 40, dan banyak kelas sebanyak 8,dan panjang kelas sebanyak 5, prosesnya dapat dilihat pada lampiran VII.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan pengelompokan skor variabel pemanfaatan perpustakaan dengan

menetapkan jumlah kelas sebanyak 9 kelas dengan interval kelas 8.

Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel VII**

**Distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan**

<b>Interval kelas</b>	<b>N.T</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
91-95	93	1	1,05%
86-90	88	3	3,16%
81-85	83	2	2,11%
76-80	78	5	5,26%
71-75	73	19	20%
66-70	68	18	18,95%
61-65	63	19	20%
56-60	58	22	23,16%
51-55	53	6	6,32%
Total			100%

Skor variabel pemanfaatan perpustakaan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 91-95 sebanyak 1 orang (1,05%), interval kelas antara 86-90 sebanyak 3 orang (3,16%), interval kelas antara 81-85 sebanyak 2 orang (2,11%), interval kelas antara 76-80 sebanyak 5 orang (5,26%), interval kelas antara 71-75 sebesar 19 orang (20%), interval kelas antara 66-70 sebanyak 18 orang(18,95%), interval kelas antara 61-65 sebanyak 19 orang (20%), interval kelas antara 56-60 sebanyak 22 orang (23,16%), dan interval kelas antara 51-55 sebanyak 6 orang (6,32% ).

Untuk memperoleh skor pemanfaatan perpustakaan secara kumulatif digunakan rumus skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%,$$

Maka=  $10 \times 25 \times 95 = 23750$ , dan jumlah skor pengumpulan datanya adalah 6327

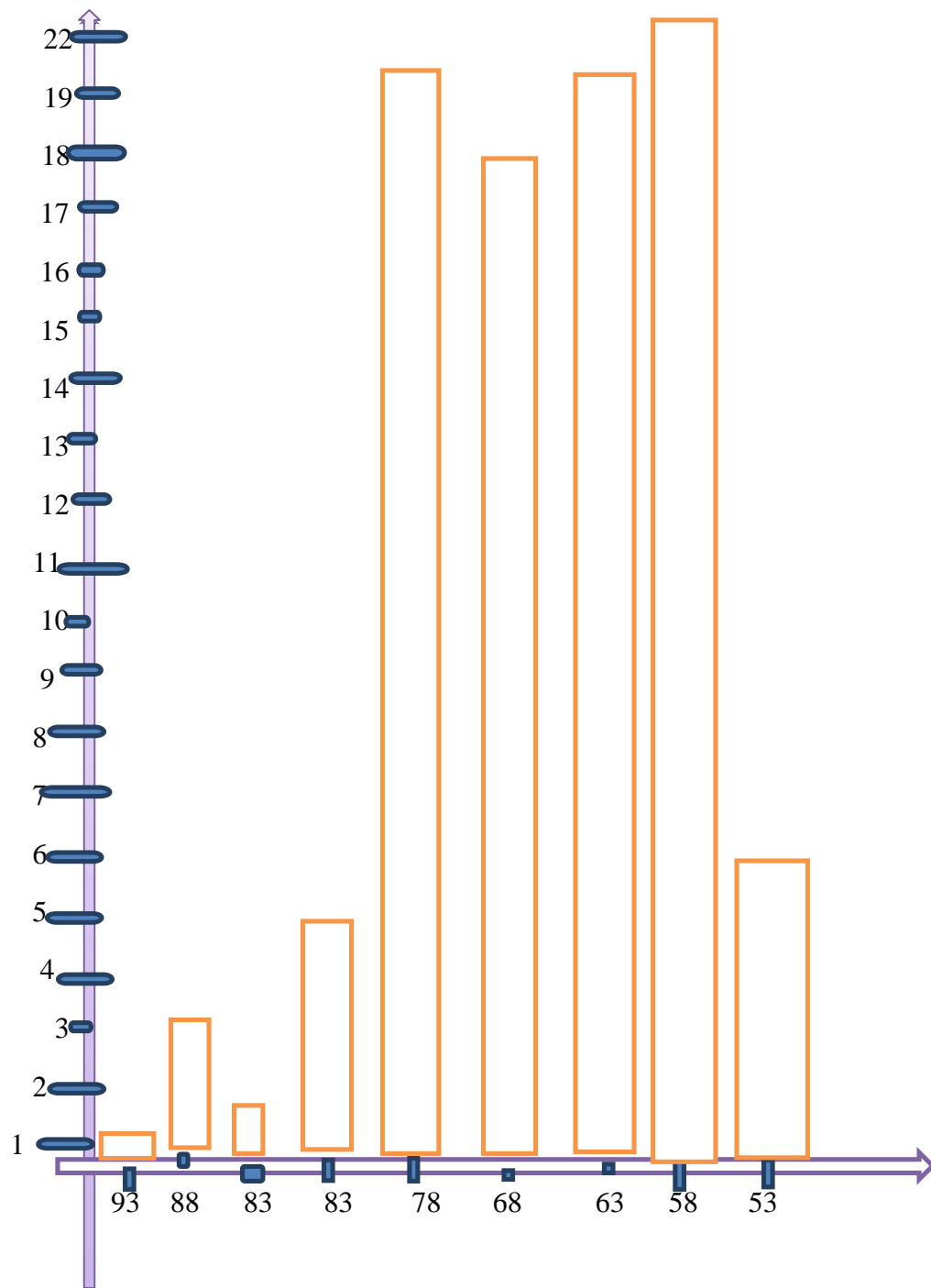
$$\text{Pemanfaatan perpustakaan} = \frac{6188}{23750} \times 100\% = 26,05\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh skor pemanfaatan perpustakaan secara kumulatif di IAIN Padangsidimpuan adalah 26,05 %. Maka tingkat pemanfaatan perpustakaan di IAIN Padangsidimpuan masih tergolong rendah

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan masih tergolong rendah.

Gambar

Diagram penyebaran variabel Pemanfaatan Perpustakaan



## 2. Prestasi Belajar Mahasiswa

Skor variable dari prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan dengan melihat dokumentasi dari dokumen yang ada di kantor jurusan pendidikan agama Islam, skor atau indek prestasi dapat dilihat dilampiran VIII, dan skor dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

**Tabel X**

**Rangkuman statistik variabel prestasi belajar mahasiswa**

No	Statistik	X
1	Skor maksimum	4,0
2	Skor minimum	2,15
3	Rata-rata median	4,6
4	Median	2,8
5	Modus	2,84
6	Standar deviasi	0,125
7	Rentangan	2
8	Banyak kelas	7
9	Panjang kelas	0,28

Skor dokumentasi di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi dari dokumentasi indeks prestasi tentang prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN Padangsidimpuan adalah 4,0, skor minimum sebesar 2,15, dengan skor rata-rata (4,6), nilai pertengahan (median) 2,8, dan nilai yang sering muncul atau modus adalah 2,84, dan standar deviasi yang diperoleh dari data menunjukkan 0,125.



Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel prestasi belajar mahasiswa dengan menetapkan jumlah kelas 7 kelas dengan interval 2, berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data prestasi belajar mahasiswa terdapat pada variabel distribusi frekuensi berikut ini

**Tabel XI**

**Distribusi frekuensi Prestasi belajar mahasiswa**

<b>Interval kelas</b>	<b>N.T</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
3,9-4,0	3,95	9	9,47%
3,7-3,8	3,75	8	8,42%
3,5-3,6	3,55	17	17,89%
3,3-3,4	3,35	11	11,57%
<b>3,1-3,2</b>	<b>3,15</b>	<b>19</b>	<b>20%</b>
2,9-3,0	2,95	18	18,94%
2,7-2,8	2,75	7	7,36%
2,5-2,6	2,55	5	5,26%
2,3-2,4	2,35	1	1,05%
Total			100%

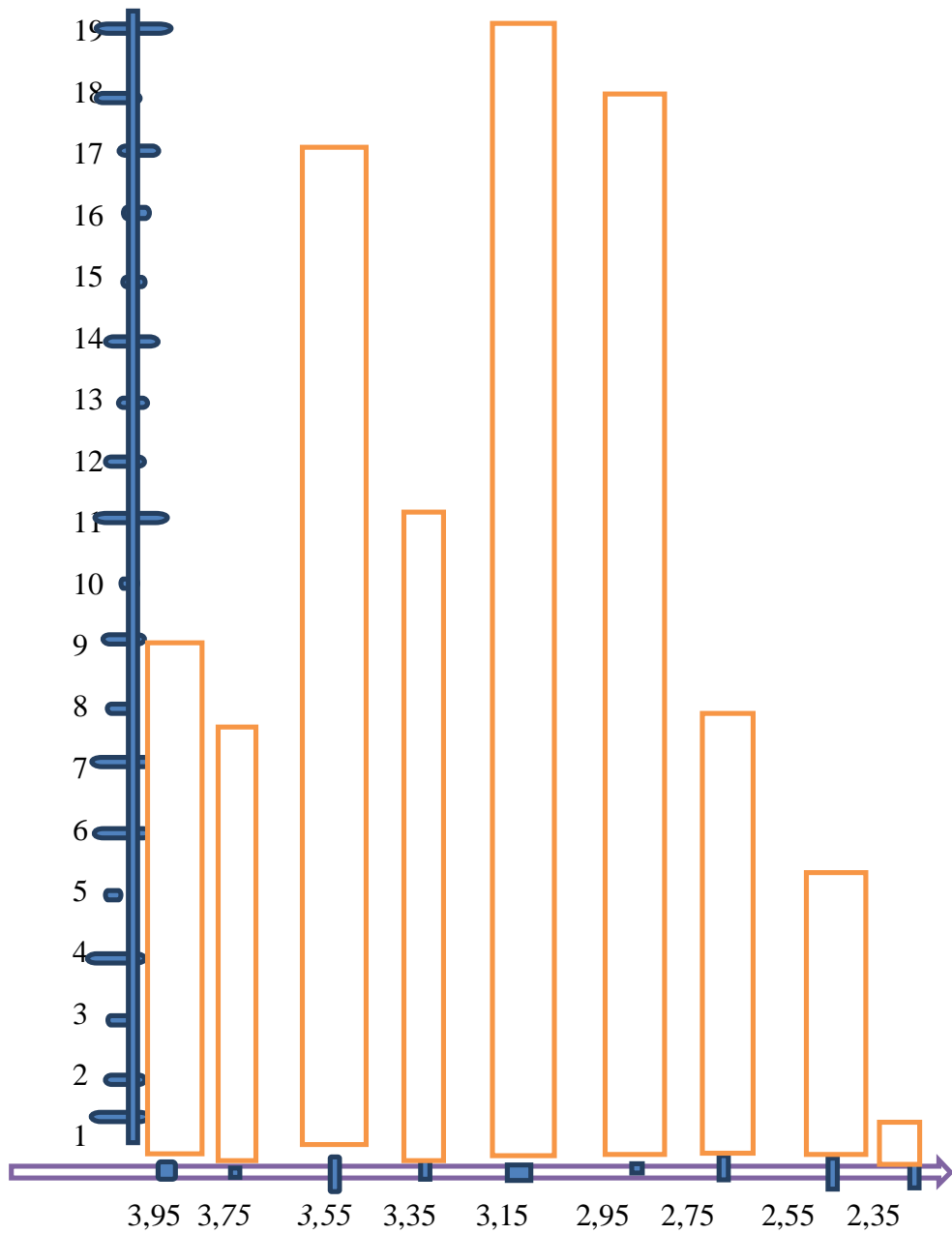
Skor distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa yang berada pada indeks prestasi antara 3,9-4,0 sebanyak 9 orang (9,47%), indeks prestasi antara 3,7-3,8 sebanyak 8 orang (8,42%), indeks prestasi antara 3,5-3,6 sebanyak 17 orang (17,89%), indeks prestasi antara 3,3-3,4 sebanyak 11 orang (11,57%), indeks prestasi antara 3,1-3,2 sebanyak 19 orang (20%), indeks prestasi antara 2,9-3,0 sebanyak 18 orang (18,94%), indeks prestasi antara 2,7-2,8 sebanyak

7 orang (7,36%), indeks prestasi antara 2,5-2,6 sebanyak 5 orang (5,26%), indeks prestasi antara 2,3-2,4 sebanyak 1 orang (1,05%)

Dari uraian diatas diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan agama Islam tergolong kategori kurang dengan interval indeks prestasi 3,1-3,2. Dan terdapat pada tabel ke empat kolom kategori kurang 23%.

Gambar

Diagram Penyebaran Prestasi Belajar Mahasiswa



Berdasarkan perhitungan korelasi product moment antara variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0.050$  kemudian dengan melihat tabel berdasarkan derajat 95 pada tarap signifikan 5% maka ditemukan  $r_{tabel}$  nya 0,202 dan pada tarap signifikan 1% ditemukan 0,261. Maka  $r_{xy} = 0,449 >$  dari  $r_{tabel} 0,202$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan , hal ini dapat dilihat dilampiran IX.

## **B. Pembahasan hasil penelitian**

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan .

Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan memiliki koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,449$ .

Pemanfaatan perpustakaan dapat memberikan kontribusi yang cukup terhadap prestasi belajar sebesar 55,97%. Pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung disamping faktor lain dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan deskripsi data dan tingkat kualitas variabel penelitian ditemukan variabel pemanfaatan perpustakaan (X) dalam kategori rendah, dan variabel Prestasi belajar mahasiswa dalam kategori cukup tinggi. Dengan temuan ini, maka untuk meningkatkan prestasi belajar selain memanfaatkan perpustakaan dengan mengkaji berbagai literatur buku bacaan tersebut, tapi juga mengaplikasikan ilmu yang diperoleh tersebut dalam setiap masalah yang muncul dalam kehidupan.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemanfaatan perpustakaan di IAIN Padangsidimpuan tergolong rendah dengan perolehan skor 26,05%
2. Prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan tergolong interpretasi kurang dengan interval 3,1-3,2, dan terdapat pada kolom 23%

**B.** Hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan diterima, hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 95 pada taraf signifikansi 5%, maka ditemukan  $r_{tabel}$  nya 0,202 dan pada taraf signifikansi 1% ditemukan 0,261. Maka  $r_{xy} = 0,449 >$  dari  $r_{tabel}$  0,202. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

#### **C. Saran –saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah

1. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan agar memanfaatkan perpustakaan , dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku tersebut supaya prestasi belajar lebih meningkat.
2. Peneliti menyarankan kepada pengelola perpustakaan agar lebih melengkapi buku-buku perpustakaan yang ada di perpustakaan karena jumlah buku-buku perpustakaan masih kurang terutama pada jurusan-jurusan yang baru.

Demikianlah saran penulis yang dapat dikemukakan dalam skripsi ini , semoga dapat diterima dan dilaksanakan .



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu. Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana 2008
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007.
- Darsono Max, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Semarang Press, 2001.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma, 2007.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Hartono, *Statistik Untuk Unit Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Akasara, 1992.
- Lasa Hs, *Menajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book publisher, 2007.
- Margono. S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Moh Uzer Usmar, *Menjadi Guru Propesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mulyasa, *Implemntasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

- Mustaqim, Psikologi Pendidikan, Semarang: PT Grafindo, 2008.
- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I* Bandung: Alumni, 1987.
- Prawit M. Yusuf dan Yaya Suhender, *Pedoman Perpustakaan Sekolah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010 .
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2000 .
- Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Satminkal, 2012, *UU No 43 Tahun 2007, tentang Undang-Undang Perpustakaan*, Online, <http://www.pu.go.id>, Diakses 16 januari 2014.
- Sayuti Ali. M, *Metodologi Penelitian Agama* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Siti Jumaro, *Pemanfaatan Pperpustakaan* . <http://pu.go.id>. diakses 2 januari 2014
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- \_\_\_\_\_ *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suprayekti, *Intraksi Belajar Mengajar* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Tenaga Pendidikan, Surabaya: A-1 Ikhlas, 1994.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Suttratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 1984.

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*, Yogyakarta: Percetakan Liberty 1995.

## Lampiran I

### DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “**Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan**”.

#### 1. Petunjuk pengisian

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/ saudari untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Berilah tanda checklist () pada kolom yang saudara/ saudari pilih dengan jujur dan perasaan yang sebenarnya.
- c. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada peneliti.
- d. Atas bantuan saudara/ saudari dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.
- e. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  1. Selalu
  2. Sering
  3. Kadang-kadang
  4. Tidak pernah

#### 2. Karakteristik responden

- a. Nama Lengkap :
- b. NIM /Jurusan/ semester :

Pertanyaan Variabel X

Variabel	Pertanyaan (koesioner)	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Pemanfaatan perpustakaan	1. Apakah saudara/saudari berkunjung ke perpustakaan setiap hari?				
	2. Apakah saudara/saudari berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan pengetahuan ?				
	3. Apakah saudara/saudari tidak pernah berkunjung ke perpustakaan?				
	4. Apakah saudara/saudari berkunjung ke perpustakaan untuk bercanda dengan teman-teman?				
	5. Apakah saudara/saudari dengan berkunjung ke perpustakaan untuk melihat layanan perpustakaan?				
	6. apakah saudara/saudari setiap kali ke perpustakaan untuk membaca buku – buku yang berkaitan dengan materi perkuliahan?				
	7. apakah saudara/saudari tidak pernah membaca koleksi buku di perpustakaan?				
	8. Apakah saudara/				

	<p>saudari membaca buku perpustakaan jika ada tugas dari dosen saja?</p> <p>9. Apakah saudara/saudari membaca buku yang ada di perpustakaan selain buku perkuliahan?</p> <p>10. Apakah saudara/saudari keperpustakaan hanya untuk membaca koran, atau majalah?</p>				
	<p>11. Apakah saudara/saudari tidak pernah meminjam buku yang ada di perpustakaan?</p>				
	<p>12. Apakah saudara/saudari meminjam buku perpustakaan yang berkaitan dengan materi perkuliahan saja?</p> <p>13. Apakah saudara/saudari meminjam buku perpustakaan sesuai dengan peraturan perpustakaan?</p> <p>14. Apakah saudara/saudari meminjam buku saat ada perintah dari dosen saja?</p> <p>15. Apakah saudara/saudari mencari buku perpustakaan melalui katalog perpustakaan?</p>				

	<p>16. Apakah dengan memahami sistem penggolongan buku dapat membantu saudara/ saudari untuk mencari buku yang diperlukan?</p> <p>17. Apakah saudara/ saudari tidak perlu memahami sistem penggolongan buku perpustakaan ?</p> <p>18. Apakah saudara/ saudari keperpustakaan untuk meneliti buku- buku perpustakaan ?</p>				
	<p>19. Apakah saudara/ saudari mengkaji buku-buku yang berkaitan dengan perkuliahan?</p>				
	<p>20. Apakah saudara/ saudari selalu mengkaji buku-buku yang ada di perpustakaan setiap hari?</p>				
	<p>21. Apakah saudara/ saudari masuk ke perpustakaan tidak mematuhi peraturan perpustakaan?</p>				
	<p>22. Apakah saudara/ saudari memahami peraturan tata tertip perpustakaan?</p>				
	<p>23. Apakah saudara/ saudari dalam memanfaatkan perpustakaan selalu mengikuti peraturan</p>				

	<p>perpustakaan?</p> <p>24. Apakah saudara/ saudari meminjam buku perpustakaan dengan mengikuti peraturan layanan perpustakaan?</p> <p>25. Apakah saudara/ saudari selalu membaca petunjuk dalam penggunaan peraturan perpustakaan?</p>				
--	---	--	--	--	--



## Lampiran II

Hasil data baku uji coba untuk validitas dan realibilitas instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4
6	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
7	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
10	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
12	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
13	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
15	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2
17	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
19	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	1	4	4	4	3
20	2	4	1	3	4	2	3	3	3	4	1	2	4	2	2	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4
21	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	2	1	1	3	2	1	4	4	4	4
22	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4
23	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	4	2
24	2	4	1	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	4	2	1	2	4	4	4

25	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2
26	2	2	1	4	4	2	3	1	2	3	1	1	2	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2
27	3	4	1	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4
28	1	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	1	1	1	2	1	2	1	1
29	2	2	3	2	4	3	2	4	1	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
31	2	4	2	1	4	4	2	4	4	1	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	1	4	2	4	4
32	4	4	2	1	2	4	3	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	4
33	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3
34	2	4	1	3	3	1	2	4	4	1	3	1	2	2	4	1	2	4	2	1	4	4	4	4	2
35	2	4	3	1	4	4	3	4	3	1	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	1	4	4	4	4
36	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
37	2	2	1	1	3	2	2	4	3	1	1	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
38	2	3	1	1	4	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	2
39	2	3	3	1	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4
40	2	3	1	1	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
41	2	3	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4
42	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4
43	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	4	4	1	2	2	2	1	2	4	4	2
44	3	4	2	1	4	4	3	4	2	1	1	2	4	2	1	4	1	2	3	2	1	4	4	4	1
45	4	4	2	3	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3

**Lampian III** hasil uji validitas dan realibilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	26

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,7333	,80904	45
VAR00002	3,3556	,77329	45
VAR00003	2,3333	1,00000	45
VAR00004	2,7556	1,17077	45
VAR00005	3,1778	,88649	45

VAR00006	3,0889	,94922	45
VAR00007	2,8667	,69413	45
VAR00008	3,0444	,90342	45
VAR00009	2,8667	,89443	45
VAR00010	2,7111	1,17980	45
VAR00011	2,8667	1,01354	45
VAR00012	2,9778	,89160	45
VAR00013	3,5333	,86865	45
VAR00014	2,5778	,96505	45
VAR00015	2,9556	1,08619	45
VAR00016	3,3333	,92932	45
VAR00017	2,8222	1,05073	45
VAR00018	2,9778	,98832	45
VAR00019	3,0444	,85162	45
VAR00020	2,6222	,91176	45
VAR00021	2,7556	1,38425	45
VAR00022	3,6889	,70137	45
VAR00023	3,8000	,54772	45
VAR00024	3,8889	,53182	45
VAR00025	3,3778	,96032	45
VAR00026	75,400 0	10,68219	45

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	148,8222	449,513	,387	,728
VAR00002	148,2000	456,573	,190	,733
VAR00003	149,2222	438,359	,575	,721
VAR00004	148,8000	444,618	,353	,726
VAR00005	148,3778	458,695	,104	,735
VAR00006	148,4667	442,391	,504	,724
VAR00007	148,6889	455,265	,260	,732
VAR00008	148,5111	457,574	,131	,734
VAR00009	148,6889	449,765	,339	,729
VAR00010	148,8444	440,771	,429	,724
VAR00011	148,6889	444,537	,418	,725
VAR00012	148,5778	445,568	,454	,726
VAR00013	148,0222	443,431	,526	,724
VAR00014	148,9778	443,113	,477	,724
VAR00015	148,6000	438,836	,515	,722
VAR00016	148,2222	442,995	,500	,724
VAR00017	148,7333	435,200	,619	,719
VAR00018	148,5778	435,204	,661	,718
VAR00019	148,5111	445,301	,484	,725

VAR00020	148,9333	439,973	,592	,722
VAR00021	148,8000	422,527	,685	,711
VAR00022	147,8667	452,073	,364	,729
VAR00023	147,7556	458,689	,189	,733
VAR00024	147,6667	455,455	,339	,731
VAR00025	148,1778	441,013	,533	,723
VAR00026	76,1556	120,998	,972	,853

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
151,5556	463,434	21,52753	26

**Lampiran IV**

Hasil jawaban angket variabel Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sampe l	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumla h	
1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	2	1	4	4	4	4	2	54	
2	3	4	3	1	4	4	3	2	2	1	3	1	4	1	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	70	
3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	71	
4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	56	
5	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	4	1	2	2	4	4	4	4	1	2	54
6	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	76	
7	2	3	2	1	1	2	4	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	67	
8	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	4	2	4	4	1	1	3	2	1	4	4	4	4	58	
9	2	2	3	1	3	4	1	4	3	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	69	
10	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	60	
11	2	3	1	1	3	3	3	4	2	1	1	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	62	
12	2	4	2	1	4	4	2	3	4	1	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	67	
13	3	2	3	1	1	4	1	3	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75	
14	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	55	
15	3	3	1	1	2	4	1	3	2	1	1	3	4	1	3	4	1	3	4	2	1	3	4	4	1	60	
16	3	3	1	1	1	4	1	3	3	1	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	1	3	4	4	1	61	
17	2	2	3	1	2	3	3	4	2	1	3	2	4	4	1	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	66	
18	3	4	2	1	1	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	3	66	
19	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	4	4	2	2	4	4	59	
20	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	4	3	4	2	1	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	65	

21	3	4	1	1	1	4	1	1	3	2	1	1	4	1	2	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	60
22	2	4	2	1	2	3	1	2	2	4	2	1	4	2	4	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	67
23	2	4	2	1	4	4	2	2	1	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	70
24	2	2	4	1	2	4	1	4	3	1	1	4	4	3	4	3	1	3	3	1	1	4	4	4	3	67
25	3	3	3	1	1	2	3	1	3	1	4	2	4	1	2	3	1	2	2	3	1	4	4	4	4	62
26	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	4	2	1	4	4	4	2	60
27	3	4	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	4	1	2	4	1	2	3	2	1	4	4	4	4	60
28	3	4	2	1	1	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	78
29	3	4	3	1	1	2	4	2	2	1	3	2	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	71
30	2	2	2	1	3	4	1	3	1	2	1	3	4	2	4	1	3	2	3	2	1	4	3	4	3	61
31	3	3	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	4	1	2	3	2	1	4	4	4	2	57
32	4	4	3	1	1	4	1	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	73
33	2	2	3	1	1	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	72
34	3	2	4	2	1	3	2	4	2	2	1	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	2	70
35	4	3	4	1	2	4	2	2	2	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	73
36	2	4	1	1	1	4	1	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	1	1	4	4	4	4	60
37	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	3	2	1	4	4	4	3	59
38	2	4	1	1	1	2	1	3	3	1	1	2	4	2	2	3	2	3	2	1	1	4	4	4	4	58
39	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	2	1	1	3	2	1	4	4	4	4	60
40	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	61
41	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	4	2	59
42	2	4	1	1	4	2	1	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	4	2	1	2	4	4	4	70
43	3	4	1	2	4	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	65
44	2	2	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	58
45	3	4	1	1	1	3	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4	62
46	3	4	1	2	3	2	2	4	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	74



47	2	4	3	1	4	4	3	3	3	1	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	77
48	4	4	2	1	1	2	1	1	3	1	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	70
49	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59
50	1	2	2	3	2	2	1	4	3	1	4	2	2	3	2	3	4	1	1	1	2	1	2	1	1	51
51	2	2	3	2	4	3	2	4	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	62
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73
53	2	4	2	1	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	1	4	2	4	4	70
54	4	4	2	1	2	4	1	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	4	70
55	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	73
56	2	4	1	1	2	1	2	4	1	1	3	1	2	2	4	1	2	4	2	1	4	4	4	4	2	59
57	2	4	3	1	4	4	3	4	3	1	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	1	4	4	4	4	75
58	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	57
59	2	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	3	1	4	4	4	4	56
60	2	3	1	1	4	3	1	4	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	2	55
61	2	3	3	1	1	4	3	1	2	1	2	2	4	2	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	66
62	2	3	1	1	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	68
63	2	3	1	1	2	4	1	2	1	2	1	4	4	2	3	4	2	1	2	2	1	4	4	4	4	61
64	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	1	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	71
65	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	4	4	1	2	2	2	1	2	4	4	2	57
66	3	4	2	1	1	4	3	4	2	1	1	2	4	2	1	4	1	2	3	2	1	4	4	4	1	61
67	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	1	4	2	2	2	3	1	4	4	4	2	65
68	2	4	2	1	1	4	4	2	2	1	1	2	4	4	1	4	1	1	4	2	1	4	4	4	4	64
69	3	3	1	1	2	3	1	1	3	1	1	3	4	1	3	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	62
70	3	3	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	4	1	2	3	1	1	2	2	1	4	4	4	4	57
71	3	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	4	1	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	61
72	2	4	4	1	1	4	3	3	1	1	2	4	2	2	4	2	1	2	1	4	1	4	4	4	3	64

73	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	69	
74	2	2	2	1	1	4	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	71	
75	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	84		
76	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	73		
77	4	4	4	1	4	4	2	4	1	2	1	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	79		
78	2	4	3	1	4	4	3	4	4	2	1	4	4	1	4	3	1	2	4	2	1	4	4	74		
79	2	4	2	1	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	4	2	1	4	4	4	72		
80	4	2	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	60		
81	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	90		
82	2	4	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	4	2	4	4	1	2	3	2	1	4	3	62		
83	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90		
84	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	1	4	4	2	4	4	74		
85	2	4	1	2	2	3	2	1	4	2	1	1	4	1	2	3	4	3	2	2	1	3	4	62		
86	2	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	1	1	3	2	3	4	3	1	1	1	4	4	69		
87	2	4	3	2	1	3	3	4	1	3	1	4	1	2	3	3	4	4	1	1	1	4	4	67		
88	2	2	4	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	4	55		
89	4	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	74		
90	2	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	74		
91	2	1	2	1	1	4	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	2	4	4	65		
92	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	80		
93	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	83		
94	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	91		
95	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	87		
	24	29	21	12	20	28	21	25	23	15	20	25	32	21	27	30	23	21	28	22	18			35	32	6327
	4	8	2	8	6	7	4	1	1	5	4	3	2	1	1	4	7	3	3	5	7	346	359	9	7	

## Lampiran V

Tabel data dokumentasi indek prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam

No mahasiswa dalam variabel Y	Indeks Prestasi belajar Mahasiswa
1	2.9
2	3.54
3	3.27
4	2.9
5	3.18
6	3.45
7	3.36
8	3.51
9	2.8
10	3.27
11	3.27
12	3.63
13	3.18
14	3.09
15	3.27
16	3.63
17	2.81
18	3.0
19	2.9
20	2.9
21	2.72
22	2.72
23	2.5

24	3.5
25	2.6
26	3.64
27	3.83
28	3.72
29	3.81
30	3.3
31	3.36
32	4
33	3.66
34	4
35	3.41
36	3.72
37	3
38	2.66
39	3.36
40	3.36
41	3.5
42	3
43	3.45
44	3.09
45	3.2
46	3.1
47	3.58
48	3
49	3
50	3
51	3.63

52	2.3
53	2.5
54	2.72
55	2.5
56	2.8
57	3.18
58	3.91
59	3
60	3.2
61	3.01
62	3.1
63	2.7
64	3.2
65	3
66	3
67	3.54
68	3.58
69	3.2
70	4
71	3.1
72	3.63
73	3.4
74	3.2
75	4
76	3.66
77	3
78	3.75
79	3.8

80	4
81	3
82	3
83	3.6
84	3.3
85	3.45
86	3.5
87	4
88	3.18
89	3.4
90	3.85
9	3.58
92	3.18
93	3.7
94	3.3
95	3.3

**Lampiran VI TABEL**  
**TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	TarafSignifikan		N	Taraf Signifikan		N	TarafSignifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



## Lampiran VII

### Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (Variabel X)

54,70,71,56,54,76,67,58,69,60,62,67,75,55,60,61,66,66,59,65,60,67,70,67,62,60,60,78,71,61,57,73,72,  
70,73,60,59,58,60, 61,59,70,65,58,62,74,77,70,59,51,62,73,70,70,73,59,75,57,56, 55,66,68,61,71,57,61,  
65,64,62,57,61,64,69,71,84,73,79,74,72,60,90,62,90,74,62,90,74,62,69,67,55,74,74,65,80,83,91,87

1. Rentangan = Skor tertinggi - skor rendah

$$=91-51$$

$$=40$$

2. Banyak kelas =  $1+3,3 \log (N)$

$$=1+3,3(1,977)$$

$$=1+6,5241$$

$$=7,5241$$

$$=8$$

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{40}{5} = 8$$

$$4. \text{ Sedangkan meannya adalah} = \frac{\sum fx}{n}$$

Interval Kelas	Frekuensi	X	Y
91-95	1	93	93
86-90	3	88	264
81-85	2	83	166
76-80	5	78	390
71-75	19	73	4387
66-70	18	68	1224
61-65	19	63	1197
56-60	22	58	1276
51-55	6	53	318
Jumlah	95		6315

$$\frac{\sum fx}{n} = \frac{6315}{95} = 66,47$$

5. Median

Interval Kelas	Frekuensi	Fkb	Fka
91-95	1	95	1
86-90	3	94	4
81-85	2	91	6
76-80	5	89	11
71-75	19	84	30
66-70	18	65	48
61-65	19	47	67
56-60	22	28	89
51-55	6	6	95

Keterangan:

$$U = \frac{75+76}{2} = 75,5$$

$$L = \frac{70+72}{2} = 70,1/2 \quad n = 47,5$$

Fkb=

ka=11

65

F

$$fi =$$

19

$$= 19$$

fi

$$i =$$

5

i

$$= 5$$

$$\frac{1}{2}n = 47,5$$

$$\text{Median} = L + \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{fi} \right) \cdot i$$

$$\text{Median} = U - \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{fi} \right) \cdot i$$

$$= 70,5 + \left( \frac{47,5 - 65}{19} \right) \cdot 5$$

$$= 70,5 - \left( \frac{47,5 - 11}{19} \right) \cdot 5$$

$$= 70,5 + (-0,92 \times 5)$$

$$= 70,5 - (1,95 \times 5)$$

$$= 70,5 + (-46)$$

$$= 70,5 - 96$$

$$=65,9$$

$$=65,9$$

6. Modus  $= 3 \times mdn - 2 \times mean =$

\

$$= 3 \times 65,9 - 2(66,47)$$

$$= 197,7 - 132,94$$

$$= 64,76$$

7. Standar Deviasi

$$= \sqrt{\frac{\sum fx}{n}} = \sqrt{\left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} =$$

Interval	F	X	$X^2$	FX	$FX^2$
91-95	1	93	86,49	93	8649
86-90	3	88	77,42	264	23232
81-85	2	83	6889	166	13778
76-80	5	78	6084	390	30420

71-75	19	73	5329	1387	101251
66-70	18	68	4624	1224	83132
61-65	19	63	3969	1197	75411
56-60	22	58	3364	1276	74008
51-55	6	53	2809	318	16854
Jumlah	95		49461	6315	426835

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx}{n}} = \sqrt{\left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} =$$

$$= \sqrt{\frac{426835}{95} - \left(\frac{6315}{95}\right)^2} =$$

$$= \sqrt{4493 - 4418,750693}$$

$$= \sqrt{74,249307}$$

$$= 8,616803758$$

$$= 8,617$$

### Lampiran VIII

Lampiran variabel perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

2,9, 3,54, 3,27, 2,9, 3,18, 3,4,5, 3,36, 3,51, 2,8, 3,27, 3,27, 3,63, 3,18, 3,09, 3,27, 3,63, 2,81, 3,0, 2,9, 2,72, 2,722, 2,5, 3,5,  
2,6.

3,64, 3,83, 3,72, 3,81, 3,3, 3,36, 4,0, 3,36, 4,0, 3,41, 3,72, 3,0, 2,66, 3,36, 3,36, 3,5, 3,0, 3,45, 3,09, 3,2, 3,1, 3,58, 3,0,3,0,  
3,0, 3,63, 2,3, 2,5

2,72, 2,5, 2,8, 3,18, 3,91, 3,0, 3,2, 3,1, 2,7,, 3,2, 3,0, 3,0, 3,54, 3,58, 3,2, 4,0, 3,1, 3,63, 3,4, 3,2,, 4,0, 3,36, 3,0, 3,75, 3,8,  
4,0,3,0,3,0,3,6, 3,3

3,45, 3,5, 4,0, 3,18, 3,4,3,85, 3,58, 3,18, 3,7, 3,3, 3,3.

1. Rentangan = skor tertinggi - skor rendah  
=4,0-2,3  
=1,7  
=2

2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$   
=  $1 + 3,3(1,977)$

$$=1+6,5241$$

$$=7,524= 8$$

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{2}{7} = 0,28$$

4. Mean

Interval	F	X	FX	Fkb	Fka
3,9-4,0	9	3,95	35,55	95	9
3,7-3,8	8	3,75	30	86	17
3,5-3,6	17	3,55	60,35	78	34
3,3-3,4	11	3,35	36,85	61	45
3,1-3,2	19	3,15	59,85	50	64
2,9-3,0	18	2,95	53,1	31	82
2,7-2,8	7	2,75	19,25	13	89
2,5-2,6	5	2,55	12,75	6	94
2,3-2,4	1	2,35	2,35	1	95
Jumlah			310,06		



$$\frac{\sum fx}{n} = \frac{310,06}{95} = 3,264$$

Keterangan:

$$L = \frac{3,1+3,0}{2} = 3,05 \quad \frac{1}{2}n=47,5$$

$$U = \frac{3,2+3,3}{2} = 3,25$$

$$F_{kb}=31$$

F

$$k_a = 45$$

$$f_i = 19$$

f

$$i = 19$$

$$i = 2$$

i

$$= 2$$

$$\frac{1}{2}n=47,5$$

$$\text{Median}=L + \left(\frac{\frac{1}{2}N-fkb}{fi}\right) \cdot i$$

$$\text{Median}=U - \left(\frac{\frac{1}{2}N-fkb}{fi}\right) \cdot i$$

$$=3,05 + \left(\frac{47,5-31}{19}\right) \cdot 2$$

$$=3,35 - \left(\frac{47,5-45}{19}\right) \cdot 2$$

$$=3,05 + (0,868 \times 2)$$

$$=3,25 - (0,132 \times 2)$$

$$=3,05 + 1,737$$

$$=3,25 - 0,264$$

$$=3,47$$

$$=2,986$$

$$\text{Modus} = 3 \times mdn - 2 \times mean$$

$$=3 \times 3,47 - 2(3,264)$$

$$=10,41-6,528$$

$$=64,76$$

$$=3,889$$

$$=3,9$$

Standardevisasi

Interval	Frekuensi	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
3,9-4,0	9	3,95	15,6025	23,7	140,4225
3,7-3,8	8	3,75	14,0625	26,25	112,5
3,5-3,6	17	3,55	12,6025	56,8	214,2425
3,3-3,4	11	3,35	11,2225	46,9	123,4475
3,1-3,2	19	3,15	9,9225	63	175,218
2,9-3,0	18	2,95	8,7025	50,15	156,645
2,7-2,8	7	2,75	7,5625	19,15	52,9375
2,5-2,6	5	2,55	6,5025	27,5	32,5125
2,3-2,4	1	2,35	5,5225	2,35	5,5225
					1013,448

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx}{n}} = \sqrt{\left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} =$$

$$= \sqrt{\frac{1013,448}{95} - \left(\frac{310,06}{95}\right)^2} =$$
$$= \sqrt{10,66787368 - 10,65232173}$$

$$= \sqrt{0,01555195}$$

$$= 0,124707457$$

$$= 0,125$$

Lampiran IX

Korelasi product moment antara variable X dan Y

Variabel X	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
1	54	2.9	2916	8.41	156.6
2	70	3.54	4900	12.5316	247.8
3	71	3.27	5041	10.6929	232.17
4	56	2.9	3136	8.41	162.4
5	54	3.18	2916	10.1124	171.72
6	76	3.45	5776	11.9025	262.22
7	67	3.36	4489	11.9025	225.12
8	58	3.51	3364	12.3201	203.58
9	69	2.8	4761	7.84	193.2
10	60	3.27	3600	10.6929	196.2
11	62	3.27	3844	10.6929	202.74
12	67	3.63	4489	13.1769	243.21
13	75	3.18	5625	10.1124	238.5
14	55	3.09	3025	9.5481	169.95
15	60	3.27	3600	10.6929	196.2
16	61	3.63	3721	13.1769	221.43
17	66	2.81	4356	7.8961	185.46
18	66	3.0	4356	9.0	198
19	59	2.9	3481	8.41	171.1
20	65	2.9	4225	8.41	188.5
21	60	2.72	3600	3.7984	163.2
22	67	2.72	4489	3.7984	182.24

23	70	2.5	4900	6.25	72.5
24	67	3.5	4489	12.25	234.5
25	62	2.6	3844	6.76	161.2
26	60	3.64	3600	13.2496	218.4
27	60	3.83	3600	14.6689	229.8
28	78	3.72	6084	13.8384	290.16
29	71	3.81	5041	14.5161	270.51
30	61	3.3	3721	10.89	201.3
31	57	3.36	3249	11.2896	191.52
32	73	4	5329	16	292
33	72	3.66	5184	13.3956	263.52
34	70	4	4900	16	280
35	73	3.41	5329	11.6281	248.93
36	60	3.72	3600	13.8384	223.2
37	59	3	3481	9.0	177
38	58	2.66	3364	7.0756	154.28
39	60	3.36	3600	11.2896	201.6
40	61	3.1	3721	9.61	189.1
41	59	3.5	3481	12.25	206.5
42	70	4	4900	16	280
43	65	3.45	4225	11.9025	224.25
44	58	3.09	3364	9.5481	179.22
45	62	3.2	3844	10.24	198.4
46	74	3.1	5476	9.61	229.4
47	77	3.58	5929	12.8164	275.66
48	70	3	4900	9	210
49	59	3	3481	9	177

50	51	3	2601	9	154
51	62	3.63	3844	13.1769	225.06
52	73	2.3	5329	5.29	167.9
53	70	2.5	4900	6.25	175
54	70	2.72	4900	3.7984	190.4
55	73	2.5	5329	6.25	182.5
56	59	2.8	3481	7.84	165.2
57	75	3.18	5625	10.1124	238.5
58	57	3.91	3249	15.2881	222.87
59	56	3	3136	9.0	168
60	55	3.2	3025	10.24	176
61	66	3.01	4356	9.0601	198.66
62	68	3.1	4624	9.61	210.8
63	61	2.7	3721	7.29	164.7
64	71	3.2	5041	10.24	227.2
65	57	3	3249	9.0	171
66	61	3	3721	9.0	183
67	65	3.54	4225	12.5316	230.1
68	64	3.58	4096	12.8164	229.12
69	62	3.2	3844	10.24	198,4
70	57	4	3249	16	228
71	61	3.1	3721	9.61	189.1
72	64	3.63	4096	13.1769	234.6
73	69	3.4	4761	11.56	243.6
74	71	3.2	5041	10.24	227.2
75	84	4	7056	16	336
76	73	3.66	5329	13.3956	267.18
77	79	3	6241	9.0	723

78	74	3.75	5476	14.0625	277.5
79	72	3.8	5184	14.44	273.6
80	60	4	3600	16	240
81	90	3	8100	9.0	270
82	62	3	3844	9.0	186
83	90	3.6	8100	12.96	324
84	74	3.3	5476	10.89	244,3
85	62	3.45	3844	11.9025	213.9
86	69	3.5	4761	12.25	241.5
87	67	4	4489	16	256
88	55	3.18	3025	10.1124	174.9
89	74	3.4	5476	11.56	251.6
90	74	3.85	5476	14.8225	284.9
91	65	3.58	4225	12.8164	232.7
92	80	3.18	6400	10.1124	254.4
93	83	3.7	6889	13.69	307.1
94	91	3.3	8281	10.89	300.3
95	87	3.3	7569	10.89	287.1
N	$\sum X$ 6188	$\sum Y$ 319,18	$\sum x^2$ =434819	$\sum y$ 21103.2579	$\sum XY$ 20235,54

$$\sum Y = 319,18$$

$$\sum X = 6188$$



$$\sum_x 2 = 434819$$

$$\sum_y 21103,2579$$

$$\sum XY 20235,54$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{95(21235,54) - (6188)(319,18)}{\sqrt{\{95(434819) - (6188)^2\} \{95(1103,2579) - (319,18)^2\}}} \\ &= \frac{201737,6 - 1975085,84}{\sqrt{\{41307805 - 38291344\} \{104809,5005 - 101875,8724\}}} \\ &= \frac{42290,46}{\sqrt{(3016461)(2933,628)}} \\ &= \frac{42290,46}{8849174752} \end{aligned}$$

$$= 0,449563428$$

$$= 0,449$$

$$\text{Regresi } \hat{Y}_B = a + bx$$

$$b = \frac{\sum x - b \sum x}{n}$$

$$\begin{aligned} &= \sum \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{319,18 - 0,014(6188)}{95} \\ &= \frac{95 \cdot (2123,54) - (6188) \cdot (319,18)}{95(434819) - (6188)^2} \\ &= \frac{319,18 - 86,632}{95} \\ &= \frac{2017376,3 - 1975085,84}{401307805 - 38291344} \\ &= \frac{42290,46}{3016461} \end{aligned}$$

$$= \frac{232,548}{95}$$

$$= 2,447813684$$

$$=0,014$$

$$=2,448$$

$$\hat{Y} B = a + bx$$

$$2,448+0,014$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{N} = \frac{6188}{95} = 65,137$$

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{319,18}{95} = 3,559$$

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan tarbiyah di IAIN padangsidempuan

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusantarbiyah di IAIN padangsidempuan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama :JUITA RAHMI SIMANJUNTAK  
Nim : 10.310 0101  
Tempat tanggal lahir :Batang miha julu, 5 juli 1992  
Alamat :Batang Miha, Kecamatan Sipirok Kabupaten  
Tapanuli selatan
2. Nama orang tua
  - a. Ayah :PAHOT TUA SIMANJUNTAK
  - b. Ibu :NUR CAHAYA PULUNGANAlamat : Batang Miha, Kecamatan Sipirok Kabupaten  
Tapanuli selatan
3. Pendidikan
  - a. Sekolah dasar negeri 104440 Gunung tua baringin kecamatan sipirok kabupaten  
tapanuli selatan tamat tahun 2004
  - b. SLTP Negeri 7 sipirok tamat pada tahun 2007
  - c. SMA Negeri 1 Sipirok tamat 2010
  - d. Masuk IAIN Padangsidempuan pada tahun 2010 dengan fakultas TARBIYAH dan  
ILMU KEGURUAN jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-3)